

**TANGGAPAN SISWA KELAS IX TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 4 WATES
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jasmani



Oleh :

LENI KUSUMA DEWI

12601241033

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**TANGGAPAN SISWA KELAS IX TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 4 WATES
TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

Oleh

Leni Kusuma Dewi

NIM 12601241033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian ini berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Wates dengan jumlah 152 siswa dari 6 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Hasil uji coba angket dari 40 pernyataan terdapat 26 butir pernyataan valid dan 14 butir pernyataan tidak valid, karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yaitu 0,432. Sedangkan reliabilitas angket yaitu 0.910. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates adalah terdapat 10 siswa (7%) yang tergolong dalam katagori sangat baik, 31 siswa (20%) tergolong dalam katagori baik, 60 siswa (39%) tergolong dalam katagori cukup baik, 41 siswa (27%) tergolong dalam katagori tidak baik dan 10 siswa (7%) tergolong dalam katagori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari masing-masing katagori, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates termasuk dalam katagori sedang.

Kata kunci : *Tanggapan siswa, bola basket, pembelajaran*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leni Kusuma Dewi
NIM : 12601241033
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : **Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates Tahun Ajaran 2018/2019**

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. **Sepanjang** pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang **lain** kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya **ilmiah yang telah** lazim.

Yogyakarta, Juli 2019

Yang menyatakan,



Leni Kusuma Dewi
NIM. 12601241033

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TANGGAPAN SISWA KELAS IX TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 4 WATES TAHUN AJARAN 2018 / 2019



telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2019

Megetahui

Disetujui,

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,

A blue ink signature of Dr. Guntur M.Pd.

Dr. Guntur M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001

A blue ink signature of Hedi Ardiyanto H. S.Pd., M.Or.

Hedi Ardiyanto H. S.Pd., M.Or.

NIP. 19770218 200801 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TANGGAPAN SISWA KELAS IX TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 4 WATES

TAHUN AJARAN 2018 / 2019

Disusun oleh :

Leni Kusuma Dewi
NIM 12601241033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

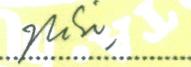
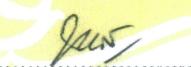
Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 08 Juli 2019

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		24-7-2019
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd Sekretaris		24-7-2019
Tri Ani Hastuti, M.Pd Penguji		22-7-2019

Yogyakarta, Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 0019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, di antaranya *alm. Bapak Sunardi*, bapak yang kerja keras dan berjiwa besar; dan *Ibu Suparni*, ibu yang setia dan penuh kasih sayang.

MOTTO

“barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah dengan ilmu,
barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu,
dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah
dengan ilmu”

(HR. ibn Asakir)

Jangan pernah menyerah walaupun kamu tau ada batu besar menghalangi setiap
langkah kakimu

(Leni Kusuma Dewi)

Jika jalan harus menyebrangi sungai, kita tak harus menunggu sungai yang dalam
untuk mengering. Berfikirlah tentang rakit dan jembatan

(TR)

Jika kita tidak pernah merasakan sakitnya saat jatuh. Mungkin kita tidak akan bisa
tertawa dan berjalan sejauh ini.

(Mariam Sri Aulia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP Negeri 4 Wates Tahun Ajaran 2018 / 2019” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS serta selaku Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Aris Fajar Pembudi M.Or dan Ibu Triani Hastuti, M.Pd selaku Penguji,serta selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SMP N 3 Wates dan SMP N 4 Wates yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para siswa siswi SMP N 3 Wates dan SMP N 4 Wates yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2019
Penulis,



Leni Kusuma Dewi
NIM 12601241033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Tanggapan	8
2. Macam-macam Tanggapan	9
3. Proses Terjadinya Tanggapan	10
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tanggapan.....	11
5. Hakikat Pembelajaran	16
6. Hakikat Pendidikan Jasmani	22
7. Hakikat Permainan Bola Basket.....	27
8. Karakteristik Perkembangan Siswa SMP.....	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36

E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Uji Coba Instrumen	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	45
H. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Data Penelitian.....	48
2. Hasil Perhitungan Rerata.....	61
B. Pembahasan	62
C. Keterbatasan penelitian	65
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Penelitian	66
C. Saran-saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA 68	
 LAMPIRAN 72	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan (<i>sumber : Sumadi</i>).....	10
Tabel 2. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan (<i>sumber : Dzakir</i>).....	10
Tabel 3. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian.....	39
Tabel 4. Bobot Skor Pernyataan Negatif dan Positif	40
Tabel 5. Hasil Perhitungan Angket Uji Coba Penelitian.....	43
Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Angket	44
Tabel 7. Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	44
Tabel 8. Norma Kategori Jenjang.....	47
Tabel 9. Kategori Skor Gabungan Data Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates	48
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal.....	50
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat	51
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat	53
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal	54
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Guru.....	56
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Materi.....	57
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Indikator Lingkungan	60
Tabel 18. Rerata Pencapaian Presentase Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates.....	61

Tabel 19. Rerata Pencapaian Presentase Faktor Internal	61
Tabel 20. Rerata Pencapaian Presentase Faktor Eksternal.....	61
Tabel 21. Urutan Rerata Pencapaian Presentase Keseluruhan.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates.....	49
Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal	51
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Minat.....	52
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Bakat	54
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal	55
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Guru	56
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Materi.....	58
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Indikator Sarana dan Prasarana	59
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Indikator Lingkungan	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS.....	72
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	73
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	74
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian	77
Lampiran 5. Lembar Persetujuan	80
Lampiran 6. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas	81
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	82
Lampiran 8. Surat Izin dari Kebangpol DIY.....	83
Lampiran 9. Surat Izin dari BMPT Kulon Progo	84
Lampiran 10. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Penelitian.....	85
Lampiran 11. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	86
Lampiran 12. Contoh Angket Riil yang Diisi Oleh Siswa.....	87
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas	90
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas	91
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dalam kehidupan sehari-hari sangatlah dibutuhkan.

Pendidikan jasmani sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran.

Baik secara rohani maupun jasmani. Pada zaman globalisasi pendidikan jasmani sangat penting, karena dengan pendidikan jasmani dapat membantu seseorang dalam membuka wawasannya, baik dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan sebagainya. Oleh karena itu pendidikan jasmani diajarkan di sekolah-sekolah.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah meliputi: atletik, permainan dan senam. Adapun salah satu cabang permainan yang diajarkan pada siswa di sekolah adalah permainan bola basket. Hal tersebut sesuai dalam Departemen Pendidikan Nasional (2007: 1), menjelaskan bahwa proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah tetap menekankan pada aktivitas jasmani dengan materi-materi cabang olahraga, yang meliputi : atletik, permainan dan senam. Adapun salah satu cabang permainan yang diajarkan pada siswa di sekolah adalah permainan bola basket. Untuk pembelajaran permainan bolabasket itu sendiri tetap menekankan pada penguasaan teknik-teknik dasarnya, seperti: melempar dan menangkap bola (*passing*), menembakan bola ke dalam ring bola basket (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*) dan berputar dengan salah satu kaki menjadi poros (*pivot*). Semua teknik dasar ini saling mendukung dan berkaitan saat bermain bola basket. Hal tersebut juga dilakukan di SMP Negeri 4 Wates.

Pada sekolah permainan bola basket dijadikan suatu kegiatan belajar dan sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada siswa, serta pembinaan sportivitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya. Mata pelajaran Penjasorkes adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama dan memiliki ciri-ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibanding aspek kognitif dan afektif. Sesuai dengan Kurikulum Tigabelas (K13), permainan bola basket masuk dalam mata pelajaran Penjasorkes yang wajib diberikan kepada siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo, pembelajaran bola basket masuk kurikulum sekolah. Kegiatan pembelajaran bola basket di SMP Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo, adalah kegiatan pembelajaran bola basket yang menekankan pada kegiatan pembelajaran teknik-teknik dasar dalam bermain bola basket. Menurut Muhamir (2004: 11), bahwa dalam kegiatan pembelajaran bola basket menjadi sarana yang ideal untuk membelajarkan siswa mengembangkan ketajaman cara bekerja sama yang baik, cara mengelola kecerdasan emosi, cara menghormati dan menghargai teman sendiri dan tim lawan, cara mengasah kompetensi untuk diri sendiri dan kompetensi dengan orang lain dalam satu tim dan juga lawan dimana ini merupakan media membangun karakter pribadi siswa yang berkualitas melalui bermain.

Pada saat kegiatan PPL tahun 2015 di sekolah SMP Negeri 4 Wates Kabupaten Kulon Progo, banyak peserta didik kelas IX yang mengaku kesulitan

untuk bermain bola basket sebagian besar disampaikan oleh siswa putri. Mereka juga menyebutkan jika dalam bermain bola basket tidaklah mudah. Kebanyakan dari mereka masih takut saat menerima ataupun melempar bola basket. Adapun hal lain yang membuat mereka sulit memahami tentang permainan bola basket. Mereka mengaku dalam bermain bola basket tidak bisa leluasa dikarenakan lapangan yang digunakan terbilang cukup sempit atau jauh dari ukuran standar bola basket, sehingga dalam bergerak tidak bisa bebas kesana kemari. Mereka juga menyebutkan bahwa *line/garis* lapangan kurang jelas, sehingga menyulitkan mereka untuk mengetahui apakah bola yang mereka lempar keluar lapangan atau tidak. Peserta didik juga mengaku kesulitan untuk mengoper bola dengan jarak yang cukup jauh dikarenakan di sekeliling lapangan terdapat cukup banyak kaca kelas.

Hal tersebut senada dengan apa yang dituturkan oleh guru pengampu pelajaran penjasorkes di sekolah tersebut. beliau menuturkan bahwa kemampuan yang dimiliki peserta didik pada keterampilan permainan bola basket kurang disbanding dengan keterampilan-keterampilan olahraga lain. Beliau juga menuturkan apabila peserta didik kurang memiliki minat pada permainan bola basket.

Minat atau antusiasme peserta didik dalam bermain bola basket salah satunya ditentukan oleh guru. Untuk menarik peserta didik supaya mempunyai antusias yang bagus guru dituntut untuk memberikan materi permainan bola basket sekreatif mungkin dan seunik mungkin. Namun kenyataanya, di SMP Negeri 4 Wates guru masih memberikan materi permainan bola basket dengan gaya mengajar komando atau hanya memberikan perintah kepada peserta didik karena

dianggap lebih mudah untuk diterapkan. Padahal masih ada macam-macam gaya mengajar lain yang dapat diterapkan sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran seperti gaya konvergen, resiprokal, periksa diri, latihan, inklusi, divergen, dan lain sebagainya. Akan tetapi guru di sekolah tersebut hanya memberikan perintah atau komando kepada peserta didik untuk bermain bolabasket tanpa menyampaikan materi tentang permainan bola basket sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Mengingat esensi dari pembelajaran permainan bola basket, tanggapan siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut perlu diperhatikan. Tanggapan siswa merupakan alat komunikasi yang sangat tepat dalam mendukung proses belajar mengajar. Dalam buku Psikologi Umum dan Perkembangan, tanggapan adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasi, mengartikan, menguji dan memberikan tanggapan terhadap rangsangan panca indera atau data. Dengan kata lain tanggapan adalah proses yang menyangkut masuknya proses atau informasi ke dalam otak manusia. Tanggapan merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif berpengaruh dalam proses tanggapan. Mengenai tanggapan siswa akan kegiatan pembelajaran bola basket yang telah disampaikan, belum dapat diketahui hasilnya.

Menyimak dari fenomena di atas, pembelajaran permainan bolabasket di SMP Negeri 4 Wates dapat menghasilkan tanggapan yang baik atau buruk bagi siswa. Dengan demikian untuk mengetahui seberapa baik tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran permainan bola basket, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas IX terhadap

Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP Negeri 4 Wates Tahun Ajaran 2018 / 2019”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut,

1. Prasarana yang digunakan kurang aman dikarenakan dekat dengan ruang kelas.
2. Sarana yang digunakan kurang lengkap dan banyak yang sudah rusak.
3. Antusias siswa terhadap pembelajaran penjas materi permainan bola basket masih rendah.
4. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru belum dapat menarik minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran permainan bola basket.
5. Belum diketahui tanggapan baik siswa putra dan putri kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan keterbatasan peneliti yang meliputi waktu, biaya, tenaga, dan pengetahuan, permasalahan bolabasket sangat komplek sehingga perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan tidak terlalu meluas dan pembatasannya menjadi lebih fokus. Dengan mempertimbangkan beberapa keterbatasan di atas maka penulis hanya membatasi permasalahan tersebut pada satu pokok permasalahan saja yaitu: “tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bolabasket di SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2018 / 2019”

D. Rumusan Masalah

Di dalam usaha pemecahan masalah diperlukan kejelasan dari masalah yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini diperlukan rumusan masalah yang jelas. Dari hal tersebut dirumuskan masalah sebagai berikut, “Seberapa baik tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2018/2019?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empirik Seberapa baik tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP Negeri 4 Wates Tahun Ajaran 2018 / 2019” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

- a. Bagi pembaca untuk bahan pertimbangan tentang tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain sejenis untuk mengupas lebih jauh tentang tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru :

Merupakan alat untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran bola basket di sekolah, dan dapat digunakan untuk memotivasi diri dalam meningkatkan profesionalisme kinerja.

b. Bagi sekolah :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk program peningkatan prestasi bola basket sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam olahraga permainan bola basket.

c. Bagi siswa :

Peserta didik diharapkan lebih tertarik mengikuti pembelajaran permainan bola basket sehingga dapat mempengaruhi keaktifan belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Tanggapan

Pada waktu manusia melakukan proses pengamatan terhadap suatu objek mereka pasti akan mempunyai kesan atau tanggapan mengenai objek yang diamatinya. Tanggapan tersebut tentunya didapat melalui indera, seperti indera penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri.

Berkaitan dengan pengertian tanggapan, Rumini, dkk. (1993: 3), memberi batasan sebagai berikut: “tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu”. Sedangkan menurut Badarudin (2009: 104) mendefinisikan tanggapan merupakan salah satu fungsi kejiwaan yang diperoleh individu setelah proses pengamatan selesai.

Menurut Soemanto (2006: 25), tanggapan adalah bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan, kesan tersebut menjadi inti kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang.

Dakir (1993: 53), berpendapat bahwa hasil dari pengamatan disebut tanggapan, yaitu suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati.

Selanjutnya Suryabrata (2002: 36), menyatakan bahwa tanggapan adalah bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah bayangan atau gambaran dari ingatan yang menjadi kesan yang dihasilkan dimana objek yang telah diamati tidak lagi dalam ruang dan waktu pengamatan.

2. Macam-macam tanggapan

Tanggapan tidak hanya menghidupkan kembali apa yang telah diamati pada masa lampau tetapi juga mengantisipasi kejadian yang akan terjadi, atau yang mewakili masa sekarang. Hal ini seperti pernyataan Rumini (1995: 3), tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Dalam hubungannya dengan hal ini, Rumini (1995: 4) membedakan tanggapan menjadi 3 yaitu:

- 1) Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan
- 2) Tanggapan masa yang akan datang atau tanggapan mengantisipasikan.
- 3) Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif.

Berdasarkan indera yang dipergunakan untuk melakukan pengamatan, tanggapan dibedakan menjadi:

- 1) Tanggapan visual, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera mata.
- 2) Tanggapan auditif, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indera telinga.
- 3) Tanggapan olfatorik, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera hidung.
- 4) Tanggapan gustatif, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera pengecap.

5) Tanggapan taktif, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera raba.

Adapun perbedaan antara pengamatan dan tanggapan secara garis besar menurut Suryabrata (2004: 37) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan

Tanggapan	Pengamatan
1. Cara tersedianya objek disebut representasi	1. Cara tersedianya objek disebut presentasi
2. Objek tidak perlu dirinya sendiri tetapi ada (diadakan) pada diri subyek yang menganggap.	2. Objek ada pada dirinya sendiri
3. Objek hanya ada pada dan untuk subyek yang menganggap	3. Objek ada bagi setiap orang
4. Terlepas dari unsure tempat, keadaan dan waktu	4. Terikat pada tempat, keadaan dan waktu

Sumber : Sumadi Suryabrata (2004: 37)

Sedangkan Dakir (1993: 53), membedakan antara tanggapan dengan pengamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan

Tanggapan	Pengamatan
1. Bendanya tidak ada	1. Bendanya ada
2. Hanya berupa bayangan	2. Bendanya tampak nyata
3. Tidak tergantung waktu dan tempat	3. Di tentukan waktu oleh tempat
4. Bersifat imaginer	4. Bersifat sensoris

Sumber : Dakir (21993: 37)

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pengamatan berbeda dengan tanggapan. Pengamatan merupakan proses sebelum terjadinya tanggapan, sementara tanggapan merupakan gambaran dan kesan dari suatu objek setelah didahului proses pengamatan.

3. Proses terjadinya tanggapan

Sebelum menanggapi sesuatu, pasti ada proses yang telah di alami.

Menurut Dakir (1993: 53) “proses terjadinya tanggapi didahului dengan adanya obyek (benda) yang jadi sasaran, kemudian ada kegiatan mengamati,

maka terjadilah tanggapan". Tetapi terjadinya tanggapan tidak selalu terjadi seperti proses di atas, Dakir (1993: 53) juga menjelaskan bahwa tanggapan urutan terjadinya tanggapan kadang-kadang sebagai berikut: Obyek – pengamatan - bayangan pengiring - bayangan editis - baru ada tanggapan. Dari proses tersebut yang dapat dijelaskan bahwa objek (benda) yang sudah ada bisa dilakukan pengamatan kemudian akan menimbulkan bayangan sementara atau pengiring, selanjutnya bayangan tersebut akan diolah dan ditafsirkan dalam pemikiran (otak) kemudian akan memunculkan suatu simpulan dari pengamatan dan menghasilkan suatu tanggapan.

Dari pengertian dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya tanggapan dimulai dari mengamati suatu obyek, kemudian ada proses pembayangan obyek tersebut baru setelah itu munculah tanggapan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan

Ketika menanggapi stimulus, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan tanggapan, diantaranya adalah perhatian. Sebuah tanggapan tidak akan terjadi begitu saja, bila tidak adanya perhatian. Dalam memberikan perhatian setiap individu selaku komunikator cenderung memberikan perhatian kepada salah satu stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Dalam memberikan persepsi, terdapat faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi tanggapan (Rakhmat 2007 : 52).

Menurut Dakir (1993: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu : (1) faktor intern: alat indera yang baik dan terlatih dan perhatian yang tertuju, (2) faktor ekstern: rangsang jelas dan waktu cukup.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tanggapan terhadap proses pembelajaran permainan bola basket yang telah dilakukan di SMP N 4 Wates jadi perlu diketahui juga faktor yang mempengaruhi tanggapan. Secara umum Dakir (1993: 132-133) juga mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu : (1) faktor intern : minat dan bakat, (2) faktor ekstern : guru, materi, sarana dan prasarana dan lingkungan.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengambil faktor yang mempengaruhi tanggapan dari Dakir (1993: 132-133) yaitu : (1) faktor intern : minat dan bakat, (2) faktor ekstern : guru, materi, sarana dan prasarana dan lingkungan. Dan berikut penjelasannya :

a. Faktor Intern

Faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu alat indra yang sehat sehingga dapat menerima rangsang dengan baik dan dimana perhatian seseorang itu tertuju meliputi:

1) Minat

Minat merupakan komponen psikis yang berperan sebagai pendorong untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga ia sanggup untuk melakukan hal yang diminati tersebut. Dengan adanya minat seseorang pada suatu objek yang ditekuni, akan mendorong seseorang untuk mempelajari suatu objek tersebut dan akan mencapai hasil belajar yang maksimal (Khodijah, 2014: 59). Sedangkan menurut Muhibbin (2002: 136) minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar pada sesuatu. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pikiran dan

perasaan. Manusia memberi corak dan menentukan sesudah memilih dan mengambil keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya.

2) Bakat

Bakat menurut Iryanto (2002: 42) “Setiap manusia sejak lahir memiliki potensi yang berbeda-beda, bahkan orang yang dilahirkan kembar sekalipun akan memiliki potensi yang berbeda .Sedangkan menurut Ali dan Asrori (2008: 83) :

“bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus. Disebut bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus, misalnya bakat akademik, sosial, seni, kinestik, dan sebagainya.”

b. Faktor Ekstern

Faktor yang berasal dari luar diri manusia dalam hal ini adalah siswa, faktor ekstern diantaranya meliputi sebagai berikut:

1) Guru

Seperti yang diketahui bahwa guru adalah seseorang yang memberikan ilmu di lembaga-lembaga formal maupun informal. Guru adalah orang yang paling penting dalam menentukan perancangan dan penyiapan proses pembelajaran. Menurut Purwanto (2011: 1) guru ialah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang. Seperti yang tercantum dalam UUD No 14 tahun 2005 bahwa guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Suryabrata (2004: 2), mengemukakan bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fizik dan psikomotrik. Seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin (2010: 222), yang mengemukakan bahwa guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa besar pentingnya posisi guru dalam pendidikan.

Guru dapat disimpulkan orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang melalui pendidikan formal dan bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik sebagai penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan dengan mengupayakan seluruh potensinya secara professional dan disiplin.

2) Materi pembelajaran atau materi ajar (*Instructional materials*)

Pengetahuan sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang tidak ditentukan. Menurut Darul Palah yang dikutip Inu juga menjelaskan bahwa materi ajar adalah “segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu

guru/instruktur dalam melakukan kegiatan belajar mengajar”. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis.

Dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

3) Sarana

Sarana dan prasarana atau perlengkapan belajar merupakan suatu hal yang cukup berperan dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang anak. Belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal jika tanpa tersedianya perlengkapan belajar tersebut.

Menurut Suryobroto (2004: 4) menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa sedangkan prasarana prasarana diartikan sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan.

Menurut kamus Besar bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses.

4) Lingkungan

Dalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran penjas tidak lepas dari faktor lingkungan karena mempunyai peran yang paling penting

dalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran, termasuk semua benda dan kondisi di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu alat indra yang sehat dan perhatian yang tertuju. Sedangkan faktor ekstern adalah yang berasal dari luar diri manusia yaitu dari rangsang itu sendiri dan berapa lama rangsang itu terjadi. Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor ekstern berupa rangsang yang jelas dan waktu yang cukup, sedangkan faktor yang mempengaruhi tanggapan manusia terhadap pembelajaran terdiri dari dua faktor. Yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia yaitu faktor fisik dan psikis atau minat dan bakat. Sedangkan faktor dari luar adalah pengaruh-pengaruh yang berasal dari luar diri yang bersangkutan yaitu faktor guru, materi, sarana prasarana dan lingkungan.

5. Hakikat pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran membutuhkan guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam mengajar dan belajar di dalam atau di luar ruangan. Keberhasilan

proses belajar mengajar merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru/pengajar, serta unsur-unsur yang lain berfungsi sebagai pendukung seperti sarana dan prasarana. Menurut Suryobroto (2001: 24), proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam GBPP (kurikulum). Sukintaka (2001: 29), mengemukakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana mengajarkan sesuatu kepada peserta didik atau bagaimana peserta didik mempelajarinya,

Menurut Sugiharto (2007: 80), menjelaskan bahwa pembelajaran sebagai aktifitas mengorganisasikan mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Dalam pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting, karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Suryobroto (1999: 4), untuk menekankan hasil belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran merupakan sarana untuk belajar.

Dari berbagai pendapat mengenai pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasikan, dan menciptakan metode belajar sehingga siswa

dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Sedang tujuan dari pembelajaran tersebut adalah untuk merubah seseorang khususnya siswa dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga dapat melakukan kewajiban di sekolah dengan baik.

b. Komponen Pembelajaran

Interaksi merupakan ciri utama dari kegiatan pembelajaran, baik antara yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu guru, teman-temannya, tutor, media pembelajaran, atau sumber-sumber belajar yang lain. Ciri lain dari pembelajaran adalah yang berhubungan dengan komponen-komponen pembelajaran dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara tiga komponen utama melibatkan metode pembelajaran, media pembelajaran dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan terciptanya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. (Sumiati dan Asra, 2009: 10) memberi batasan yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran, yaitu maksud yang dikomunikasikan melalui pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari siswa.

Menurut H. Daryanto (2005: 58) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil

pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur dan diamati. Suryosubroto (1990: 23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Tujuan pembelajaran memang perlu dirumuskan dengan jelas, karena perumusan tujuan yang jelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri.

Tujuan pembelajaran tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan komponen penting dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional.

Menurut Mulyana (2010: 222) berikut ini adalah cara pengembangan RPP dalam garis besarnya.

- 1) Mengisi kolom identitas
- 2) Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan
- 3) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan digunakan yang terdapat dalam silabus yang telah disusun
- 4) Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta indikator yang telah ditentukan
- 5) Mengidentifikasi materi standar berdasarkan materi pokok/pembelajaran yang terdapat dalam silabus
- 6) Menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan
- 7) Menentukan langkah-langkah pembelajaran
- 8) Menentukan sumber belajar yang akan digunakan
- 9) Menyususn kriteria penilaian, lembar pengamatan, contoh soal, dan teknik penskoran

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perumusan tujuan pembelajaran harus berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, secara indikator yang telah ditentukan.

Tujuan pembelajaran juga harus dirumuskan secara lengkap agar tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam. Suatu tujuan pembelajaran juga harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- 1) Spesifik, artinya tidak mengandung penafsiran (tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam)
- 2) Operasional, artinya mengandung satu perilaku yang dapat diukur untuk memudahkan penyusunan alat evaluasi

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Rumusan tujuan pembelajaran ini harus disesuaikan dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Selain itu tujuan pembelajaran yang dirumuskan juga harus spesifik dan operasional agar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran.

d. Evaluasi Pembelajaran

Lee J. Cronbach (Suryadi, 2009: 212) merumuskan bahwa evaluasi sebagai kegiatan pemeriksaan yang sistematis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dan akibatnya pada saat program dilaksanakan pemeriksaan diarahkan untuk membantu memperbaiki program itu dan program lain yang memiliki tujuan yang sama. Evaluasi merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Dalam hubungannya dengan pembelajaran dijelaskan oleh Harjanto (2005: 277) evaluasi pembelajaran

adalah penilaian atau penafsiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik kearah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam hukum.

Hasil penilaian ini dapat dinyatakan secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dari pengertian tersebut dapat diketahui salah satu tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. dengan demikian evaluasi sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya evaluasi keberhasilan pembelajaran dapat diketahui.

Evaluasi yang diberikan oleh guru mempunyai banyak kegunaan bagi siswa dan guru itu sendiri. Menurut Sumiati dan Asra (2009: 200) hasil tes yang diselenggarakan oleh guru mempunyai kegunaan bagi siswa, diantaranya :

1. Mengetahui apakah siswa sudah menguasai materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.
2. Mengetahui bagian mana yang belum dikuasai oleh siswa, sehingga dia berusaha untuk mempelajarinya lagi sebagai upaya perbaikan.
3. Penguatan bagi siswa yang sudah memperoleh skor tinggi dan menjadi dorongan atau motivasi untuk belajar lebih baik.

Berdasarkan uaraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan penilaian terhadap kemajuan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya evaluasi pembelajaran keberhasilan pembelajaran dapat diketahui hasilnya. Oleh karena itu evaluasi pembelajaran harus disusun dengan tepat, agar dapat menilai kemampuan siswa dengan tepat.

6. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang wajib diterapkan dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Karena pendidikan jasmani berupa pendidikan yang membentuk karakter dan fisik siswa sehingga dalam masa pertumbuhan bisa mengoptimalkan tumbuh kembang siswa.

Menurut Manadji Agus (1994: 5), menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar maupun sistematik melalui aktivitas jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh kemampuan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Jadi hakikat dari pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan jasmani yang intensif. Program pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan satu lingkungan belajar khusus bercirikan banyak kondisi dan rangsang yang dirancang khusus untuk memungkinkan beraksara secara jasmaniah, sosial, emosional, dan intelektual sehingga peserta didik dapat berubah kearah yang diinginkan.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan (Nadisah, 1992: 15)

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang prosesnya menggunakan aktifitas jasmani/gerak sebagai alat-alat pendidikan. Pendidikan jasmani, mempunyai peran dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam pemantapan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang selaras dan seimbang.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama adalah membantu siswa untuk peningkatan kesegara jasmani melalui pengenalan dan permainan sikap positif, kemampuan gerak dasar dan perkembangan jasmani.

Tujuan utamanya yaitu meningkatkan *life-long physical activity* dan mendorong perkembangan fisik, psikologis, dan sosial peserta didik. Tujuan ini mendorong perkembangan motivasi diri untuk melakukan aktifitas fisik, memperkuat konsep diri, belajar bertanggung jawab dan keterampilan kerja sama (Kemendikbud, 2014: viii)

Menurut Suryobroto (2004:8), tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan tujuan pendidikan jasmani menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani yaitu sebagai wadah untuk meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis anak supaya memiliki sikap yang positif serta terciptanya karakter anak yang dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup Penjas

Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya

- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic serta aktivitas lainnya
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cidera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

d. Fungsi Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sangat membantu bagi perkembangan mental, sosial, emosional dan perkembangan fisik tiap individu. Menurut (Depdiknas, 2003: 7) ada 6 fungsi pendidikan jasmani , yaitu :

- 1) Aspek organic yaitu menjadikan fungsi tubuh menjadi lebih baik seperti: meningkatkan kekuatan, daya tahan, dan fleksibilitas

- 2) Aspek neuromuskuler yaitu meningkatkan koordinasi syaraf dan otot, seperti meningkatkan kemampuan gerak dan pengembangan keterampilan olahraga
- 3) Aspek perceptual yaitu kemampuan menerima dan membedakan isyarat serta mengembangkan koordinasi gerak visual
- 4) Aspek kognitif yaitu kemampuan menggali, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan, dan membuat keputusan
- 5) Aspek sosial yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan dimana berada
- 6) Aspek emosional yaitu kemampuan melepas ketegangan melalui aktivitas fisik yang tepat serta memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreatif.

Sedangkan Menurut Kristiyandaru, (2010: 39-40) fungsi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- 1) Aspek organis: menjadikan fungsi sistem tubuh lebih baik, meningkatkan kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskuler, dan fleksibilitas.
- 2) Aspek neuromuskuler: meningkatkan keharmonisan fungsi saraf dan otot, mengembangkan keterampilan lokomotor, nonlokomotor, manipulatif, ketepatan, irama, power, kecepatan reaksi, kelincahan, berbagai keterampilan olahraga, dan keterampilan reaksi.
- 3) Aspek perceptual: mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat, kemampuan ruang, koordinasi, gerak visual, keseimbangan tubuh, dominasi, lateralitas, image tubuh.
- 4) Aspek kognitif: mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan. Meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan, dan etika serta penggunaan strategi dan teknik. Mengembangkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh, menghargai kinerja tubuh, pemahaman untuk memecahkan problemproblem perkembangan melalui aktivitas gerak.
- 5) Aspek sosial: menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan, mengembangkan kemampuan membuat keputusan dalam situasi kelompok, belajar berkomunikasi dan tukar pikiran dengan orang lain, mengembangkan kepribadian, sikap, dan nilai-nilai yang positif dalam masyarakat.
- 6) Aspek emosional: mengembangkan respon yang sehat terhadap aktivitas jasmani dan rekreasi yang positif sebagai penonton, memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas, menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.

Berdasarkan pendapat di atas, fungsi pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan berkaitan dengan meningkatkan fungsi tubuh, mengembangkan kemampuan keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kemampuan koordinasi gerakan tubuh, menyesuaikan diri dengan orang lain di kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan respon yang positif.

7. Hakikat Permainan Bola Basket

a. Pengertian permainan bola basket

Permainan bolabasket merupakan salah satu dari olahraga permainan bola basket yang dimainkan menggunakan tangan. Menurut Sumiyarsono (2002: 1) permainan bola basket memiliki tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke keranjang lawan, serta menahan lawan agar tidak memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak. Permainan bola basket memerlukan lapangan dengan ring basket (keranjang) dan bola pompa yang sesuai untuk permukaan lapangan, misal bola karet/sintetis untuk lapangan dalam ruangan. Lapangan berupa bidang khusus sepanjang sekitar 28 meter dan lebar sekitar 15 meter. Ring basket berada pada ketinggian 3,05 m dari permukaan tanah (Ahmadi: 9-10).

Bola basket merupakan permainan tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain. Setiap permainan dibagi menjadi 4 *quarter* yang masing-masing berlangsung 10 hingga 15 menit. Tiga angka diberikan untuk setiap bola masuk yang dicetak dari dalam garis tiga angka dan satu angka diberikan untuk setiap tembakan bebas (*free throw*). Setiap pemain

diizinkan untuk melakukan sebanyak-banyaknya 5 pelanggaran. Ketika seorang pemain dilanggar pada saat melakukan tembakan, pemain tersebut diberi dua tembakan bebas atau tiga jika pemain dilanggar saat sedang melakukan tembakan tiga angka. Peraturan dalam permainan bola basket sangatlah kompleks, seperti peraturan 3 detik dalam area bersyarat, 5 detik saat memegang bola, 8 detik untuk menggiring di daerah sendiri, peraturan 24 detik, serta larangan-larangan dalam menggiring bola. Pemain dituntut untuk tidak hanya memiliki kemampuan psikomotor yang baik, namun juga kognitif yang baik pula untuk mengingat dan memahami segala peraturan permainan yang ada.

Ada tiga teknik dasar dalam permainan bola basket, yaitu :

- 1) Melempar dan menangkap bola (*passing ball and Catching ball*), adalah suatu gerakan yang merujuk pada memberi dan menerima umpan antar pemain dalam satu tim.
- 2) Menggiring bola (*dribbling*), adalah gerakan membawa bola dengan cara memantul-mantulkannya di lantai.
- 3) Menembakan bola ke dalam ring bola basket (*shooting*), shooting merupakan gerakan inti dari permainan bola basket yakni gerakan untuk mencetak angka/poin. Shooting atau menembak adalah gerakan memasukkan bola langsung kedalam ring/keranjang tim lawan.

(Faruq, 2009: 37).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan permainan bola basket merupakan salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu di mana masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain dan

bertujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak angka.

8. Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Siswa kelas menengah merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan pendidikan fisik dan mengisi waktu luangnya. Mereka tidak bisa tinggal diam selalu bergerak setiap rangsangan dari sekelilingnya selalu dijawab dengan gerakan. Mereka selalu ingin mencoba sesuatu yang dilihatnya. Usia rata-rata anak siswa kelas atas adalah berkisar antara 10-12 tahun. Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda.

Menurut Desmita (2009: 36) anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) dan ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a) Terjadi ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b) Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c) Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orangtua.
- d) Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e) Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f) Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g) Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h) Kecenderungan minat dan pilihan karir relatif sudah lebih jelas.

Anak usia 13-14 tahun termasuk ke dalam usia remaja awal.

Samsunuwiyyati Mara'at dalam Desmita (2005: 190) mengemukakan bahwa “rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga hal, yaitu masa

remaja berlangsung antara 15-18 tahun, dan masa remaja akhir berlangsung pada usia 18-21 tahun". Sedangkan Sukamti (2007: 95) berpendapat bahwa :

"Anak-anak pada usia 12 atau 13 tahun sampai 19 tahun berada dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan pertumbuhan fisiknya yang mengalami perubahan dengan cepat. Perkembangan fisik jelas terlihat pada tungkai dan lengan, tulang kaki dan tangan, otot-otot, tubuh berkembang dengan pesat, sehingga anak kelihatan bertubuh tinggi, tetapi kepalanya masih mirip dengan anak-anak"

Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 45) Tahap perkembangan anak pada masa sekolah menengah pertama masuk dalam pertumbuhan tahap IV, yaitu dengan karakteristik:

1. Karakteristik Jasmani:
 - a) Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan yang memanjang.
 - b) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - c) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik yang sering diperlihatkan.
 - d) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi yang tidak terbatas.
 - e) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
 - f) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
 - g) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
 - h) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
2. Karakteristik Psikis atau mental:
 - a) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
 - b) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - c) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
3. Karakteristik Sosial:
 - a) Ingin diakui oleh kelompoknya.
 - b) Mengetahui moral dan etik dari kebudayaannya.
 - c) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Keterampilan gerak telah siap diarahkan kepada permainan besar atau olahraga prestasi. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk bermain beregu, komando, tugas dan lomba.

Menurut Sukintaka (2001: 54-55) ciri-ciri kemampuan motorik dan fisik peserta didik SMP kelas IX (umur 12-14 tahun) terdiri dari 6 aspek yaitu:

(1) aktivitas rekreasi: menguasai sejumlah permainan yang ada di lingkungan masyarakat dan mengembangkan keterampilan aktivitas untuk bekerja. (2) aquatis: mampu mengerjakan dua macam loncat indah, mampu berenang sekurang-kurangnya berjarak 50 meter, mampu menyelam dalam waktu yang lama, terampil melakukan olahraga air seperti kano dan perahu, mampu mengapung pada air yang dalam. (3) permainan dan olahraga: mampu untuk rileks dan mengembangkan keterampilan dasar dan mampu mengintegrasikan dalam situasi bermain. (4) aktivitas ritmik: menguasai pertambahan sensitivitas irama pada aktivitas dan pengembangan sikap yang lebih baik. (5) aktivitas pengembangan: mengembangkan dan mengatur bentuk badan yang baik, serta memperhatikan perbaikan dalam faktor kebugaran. (6) tes terhadap diri: mengembangkan kekuatan lengan dan tungkai, mengembangkan kelincahan, daya tahan, dan kekuatan hingga naik, mengembangkan perbaikan koordinasi, makin baik dalam penampilan keterampilan bentuk sikap dasar dan makin baik dalam lari dan lempar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa usia Sekolah Menengah Pertama sudah mulai mengembangkan keterampilan aktivitasnya untuk bekerja dan telah siap diarahkan kepada permainan besar atau olahraga prestasi. Anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada tahap perkembangan pubertas (10-14 tahun) oleh karena itu kecenderungan minat dan pilihan karir relative sudah jelas.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebelumnya dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anung Cahyo (2006) dengan judul *Tanggapan Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta; dari 140 orang siswa putri; 2,8% tanggapannya sangat positif, 29,3% tanggapannya positif; 40,7% tanggapannya cukup positif, 17,9%

tanggapannya kurang positif, 9,3% tanggapannya kurang positif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan siswa putrid kelas XI adalah cukup positif.

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Adi Heri Dwi Restu (2008), tentang Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMA Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman yang menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok yang berjumlah 191 siswa, penentuan sampel dengan teknik analisis deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok termasuk dalam kategori tinggi, dari 48 siswa dengan persentase 6,3% memiliki persepsi sangat tinggi, 39,6% siswa memiliki persepsi tinggi, 29,2% memiliki persepsi sedang, 16,7% siswa memiliki persepsi rendah, dan 8,3% siswa memiliki persepsi sangat rendah.

C. Kerangka Berfikir

Tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu. Seseorang pastilah mempunyai tanggapan terhadap apa yang dijumpai atau terhadap hal yang pernah dilakukan. Tanggapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesan yang diperoleh siswa kelas VII terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates Tahun Ajaran 2018 / 2019.

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan di sekolah menengah pertama, peneliti mengamati masih banyak sekali permasalahan yang sering muncul terutama dalam proses pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini peneliti akan mengambil contoh dalam proses pembelajaran bola basket di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masalah yang muncul dalam pembelajaran bola basket di SMP banyak peserta didik kelas IX yang mengaku kesulitan untuk bermain bola basket sebagian besar dikatakan oleh siswa putri. Mereka juga menyebutkan jika dalam bermain bola basket tidaklah mudah. Kebanyakan dari mereka masih takut saat menerima ataupun melempar bola basket. Adapun hal lain yang membuat mereka sulit memahami tentang permainan bola basket adalah tentang lapangan bola basket. Mereka mengaku dalam bermain bola basket tidak bisa leluasa dikarenakan lapangan yang digunakan terbilang cukup sempit atau jauh dari ukuran standar bola basket, sehingga dalam bergerak tidak bisa bebas kesana kemari. Mereka juga menyebutkan bahwa *line/garis* lapangan kurang jelas, sehingga menyulitkan mereka untuk mengetahui apakah bola yang mereka lempar keluar lapangan atau tidak. Peserta didik juga mengaku kesulitan untuk mengoper bola dengan jarak yang cukup jauh dikarenakan di sekeliling lapangan terdapat cukup banyak kaca kelas.

SMP Negeri 4 Wates merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Terbahsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo yang mempunyai 6 kelas untuk kelas IX dan terletak dilingkungan pedesaan yang sangat memungkinkan dapat dilaksanakannya dengan baik pembelajaran permainan bola basket.

Dengan diketahuinya tingkat tanggapan siswa kelas terhadap proses pembelajaran permainan bola basket, guru akan dapat menemukan solusi yang dapat mengatasi tanggapan siswa yang kurang baik terhadap pembelajaran permainan bola basket. Dengan demikian guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Salah satunya guru perlu mengupayakan model baru pembelajaran, serta seorang guru pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa sehingga dapat menimbulkan semangat dan persepsi positif siswa terhadap pendidikan jasmani khususnya materi permainan bola basket.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat. (Nazir, 1998: 51)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Wates yang beralamat di Jl. Terbahsari No. 3 Wates, Kulon Progo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 November 2017 sampai dengan 4 Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), “populasi adalah keseleruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 119), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari beberapa pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX di SMP Negeri 4 Wates sebanyak 152 siswa dari 6 kelas.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 174) sampel atau contoh adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto berikut “Untuk sekedar ancaman-ancaman, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 100%.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. *Total Sampling* yaitu sampel diambil secara keseluruhan, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Jadi sampel penelitian ini adalah 100% yaitu 152 siswa,

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010; 161), yang dimaksud dengan variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Untuk menghindari salah pengertian tentang bahan penelitian ini maka perlu adanya bahasan operasional variabel sebagai berikut:

Variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2016 / 2017. Tanggapan adalah kesan tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan, jadi yang dimaksud tanggapan dalam penelitian adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah

pembelajaran permainan bola basketdi SMP Negeri 4 Wates yang ditinjau dari faktor intern dan ekstern yang diukur melalui skor dari koesioner.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006: 160).Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan koesioner. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2006: 152), menyatakan bahwa koesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, yang terkandung pada sudut pandang antara lain:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
 - 1) Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri
 - 2) Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada:
 - 1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 - 2) Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada:
 - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup
 - 2) Kuesioner lain, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka
 - 3) Check list, sebuah daftar, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (✓) pada kolom yang sesuai.
 - 4) Rating-scale, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrument, yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak variabel yang telah diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basketdi SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2016 / 2017.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basketdi SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2016 / 2017. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi tanggapan siswa.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrument yaitu menyusun butir pertanyaan, butir-butir merupakan penjabaran dari isi faktor.Dari faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indicator yang sesuai pada tiap faktor, baru kemudian dari indicator yang ada disusun butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian untuk Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2016 / 2017.	Internal	1. Minat	1, 2, 3, 5	4, 6	4	2
		2. Bakat	7, 8, 9, 10	11	4	1
	Eksternal	1. Guru	12, 13, 14, 15, 17	16, 18	5	2
		2. Materi	19, 20, 21, 23	22	4	1
		3. Sarana dan Prasarana	24, 27, 28, 29, 31, 32	25, 26, 30, 33, 34	6	5
		4. Lingkungan (ling. sosial dan ling. non sosial)	35, 37, 40 36, 38, 39	3	3	
	Jumlah				26	14
					40	

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini kemudian dikonsultasikan/ *expert judgement* dengan ahli agar instrumen yang akan diuji cobakan benar-benar layak digunakan.

Alternatif jawaban dalam skala sikap ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert. Skala likert menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pernyataan kepada responden, kemudian responden diminta memberikan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan, misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Sukardi, 2013:

146). Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan dengan 4 kategori, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), dari masing-masing jawaban tersebut menurut Sukardi (2013: 147) memiliki bobot skor yang peneliti sampaikan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Bobot Skor untuk Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang dimaksud dalam penelitian yaitu untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar instrument yang valid dan reliabel. Karena valid dan reliabelnya instrument sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Setelah di uji validitas dan realibilitasnya bulir pernyataan yang gugur tidak dimasukkan dalam data penelitian.

Dalam penelitian ini uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrument dan reliabilitas instrument yang digunakan untuk mengungkapkan tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates. Langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid adalah yang memiliki

validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168)

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid, berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas suatu instrumen maka perlu diadakan uji coba. Dalam uji coba angket peneliti harus mengujicobakan kepada responden yang memiliki karakter yang sama dengan responden yang akan diteliti. Uji coba angket dilakukan di SMP N 3 Wates kelas IX A dengan pertimbangan memperkecil resiko salah sasaran tujuan penelitian. Selanjutnya instrumen dilakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas instrumen.

Tujuan dilakukannya uji coba instrumen adalah untuk mengetahui tingkat kredibilitas secara statistik. Sukardi (2013: 122) menyatakan bahwa validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment* (Suharsimi Arikunto 2013:213) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi product moment

N : Jumlah kasus

$\sum x$: Jumlah X

$\sum x^2$: Jumlah X²

Σy : Jumlah y

Σy^2 : Jumlah y²

Σxy : Jumlah perkalian antara x dan y

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007* dan SPSS 16 jika harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila harga r_{hitung} yang diperoleh lebih tinggi dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal diyatakan tidak valid/ gugur.

Berdasarkan hasil analisis validitas yang dilakukan diperoleh koefisien r_{hitung} bergerak antara 0,018-0,751. Sedangkan r_{tabel} , N 23 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,432, berdasarkan r_{tabel} sebesar 0,432 maka terdapat 14 butir pernyataan yang gugur karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} .

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 23 siswa di luar sampel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian valid atau tidak. Adapun hasil perhitungan angket uji coba sebelum pembelajaran untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Angket Uji Coba

No. Butir	r hitung	r table (Sugiyono, 2012: 455)	Interpretasi
1	0,581	0,432	Valid
2	0,596	0,432	Valid
3	0,433	0,432	Valid
4	0,124	0,432	Tidak Valid
5	0,751	0,432	Valid
6	0,651	0,432	Valid
7	0,406	0,432	Tidak Valid
8	0,738	0,432	Valid
9	0,061	0,432	Tidak Valid
10	0,622	0,432	Valid
11	0,570	0,432	Valid
12	0,751	0,432	Valid
13	0,651	0,432	Valid
14	0,406	0,432	Tidak Valid
15	0,738	0,432	Valid
16	0,061	0,432	Tidak Valid
17	0,622	0,432	Valid
18	0,570	0,432	Valid
19	0,581	0,432	Valid
20	0,751	0,432	Valid
21	0,651	0,432	Valid
22	0,596	0,432	Valid
23	0,322	0,432	Tidak Valid
24	0,581	0,432	Valid
25	0,596	0,432	Valid
26	0,433	0,432	Valid
27	0,124	0,432	Tidak Valid
28	0,751	0,432	Valid
29	0,651	0,432	Valid
30	0,311	0,432	Tidak Valid
31	0,322	0,432	Tidak Valid
32	0,406	0,432	Tidak Valid
33	0,738	0,432	Valid
34	0,061	0,432	Tidak Valid
35	0,596	0,432	Valid
36	0,433	0,432	Valid
37	0,079	0,432	Tidak Valid
38	0,557	0,432	Valid
39	0,386	0,432	Tidak Valid
40	0,018	0,432	Tidak

Sumber: Hasil Olah Data menggunakan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel tersebut, dari 40 pernyataan terdapat 26 butir pernyataan yang dinyatakan valid. 14 pernyataan dinyatakan tidak valid. Hasil penghitungan berdasarkan pengujian menggunakan SPSS versi 16.

Terdapat 14 butir pernyataan yang gugur, oleh karena itu dalam tabel 14 butir pernyataan tersebut dihilangkan karena dari beberapa pernyataan yang dihilangkan sudah ada pernyataan yang mewakili.

Tabel 6. Hasil Analisis Validitas Angket

No.	Kriteria	Nomor Butir Angket	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2,3,5,6,8,10,11,12,13,15,17,18,19, 20,21,22,24,25,26,28,29,33,35,36,38	26	65%
2	Tidak Valid	4,7,9,14,16,23,27,30,31,32,34,37,39,40	14	35%
TOTAL			40	100%

Sumber: hasil uji validitas instrumen penelitian

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	Nomer Butir Soal		Jumlah	
			Positif	Negatif	Positif	Negatif
Tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2016 / 2017.	Internal	3. Minat	1, 2, 3, 5	4	4	1
		4. Bakat	6, 7	8	2	1
	Eksternal	5. Guru	9, 10, 11, 12	13	4	1
		6. Materi	15, 16	14, 17	2	2
		7. Sarana dan Prasarana	18, 21, 22	19, 20, 23	3	3
		8. Lingkungan (ling. sosial dan ling. non sosial)	25, 26	24	2	1
		Jumlah			17	9
		Jumlah			26	

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 221), reliabel menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir-butir yang sah saja, bukan pada semua butir yang belum diuji kesahihannya. Instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa diepercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, maka beberapa kali pun diambil datanya tetap sama. (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Untuk menganalisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, (2006: 196), yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians butir

Secara teknis proses diolah dan sianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007* dan *SPSS 20*, kemudian

hasilnya diinterpretasikan terhadap keefisien korelasi yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto (2006: 276) yaitu:

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- e. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan jika instrument yang digunakan mampu menghasilkan data yang hamper sama dalam waktu yang berbeda. Besarnya keefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrument.

Berdasarkan analisis reliabilitas yang dilakukan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,910, oleh karena koefisien reliabilitas lebih dari 0,800 maka dapat dinyatakan instrumen reliabel atau andal (lampiran 12, halaman 94).

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang ada di dalamnya akan dikemukakan cara – cara penyajian data dengan table biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, dan diagram lingkaran serta penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan buku (Sugiyono 21: 2006).

Data yang telah diperoleh merupakan data kasar dari tiap-tiap butir. Selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukkan ke dalam kategori yang telah ditentukan. Pada pengelompokan data, akan ditentukan

terlebih dahulu kategori tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori (Anas Sudijono, 2007: 453-454) yaitu:

Table 8. Norma Kategori Jenjang

NO.	Rentangan Normal	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Baik
3.	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup
4.	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Tidak Baik
5.	$X \leq M - 1,5 Sd$	Sangat Tidak Baik

Keterangan :

M = Mean (rerata)

Sd = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah responden penelitian

P = persentase

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates, yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berada pada kategori cukup baik.

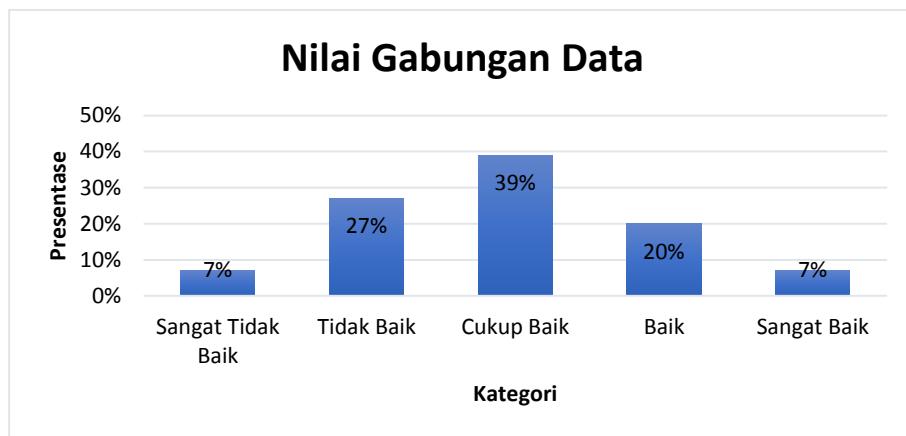
Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh nilai maksimum sebesar 93 dan nilai minimum 52, rerata yang diperoleh sebesar 71.15, median 71.00, modus 67, dan standar deviasi (SD) 7.271. Setelah mendapatkan hasil tersebut, lalu data akan dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan tabel kategori skor gabungan data tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates.

Tabel 9. Kategori Skor Gabungan Data Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Baik	$82,0565 < X$	10	7%
2	Baik	$74,7855 < X \leq 82,0565$	31	20%
3	Cukup Baik	$67,5145 < X \leq 74,7855$	60	39%
4	Tidak Baik	$60,2435 < X \leq 67,5145$	41	27%
5	Sangat Tidak Baik	$X \leq 60,2435$	10	7%
Jumlah			152	100%

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat dibaca bahwa ada 10 siswa (7%) yang tergolong dalam kategori sangat baik, 31 siswa (20%) tergolong

dalam kategori baik, 60 siswa (39%) tergolong dalam kategori cukup baik, 41 siswa (27%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 10 siswa (7%) tergolong dalam kategori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi dari masing-masing kategori, dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates termasuk dalam kategori cukup baik. Untuk memudahkan dalam memahami tabel, berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 1. Diagram Batang Pengkategorian Skor Gabungan Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates.

Selanjutnya akan dideskripsikan mengenai tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal antara lain minat dan bakat, sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi guru, materi, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

a. Faktor Internal

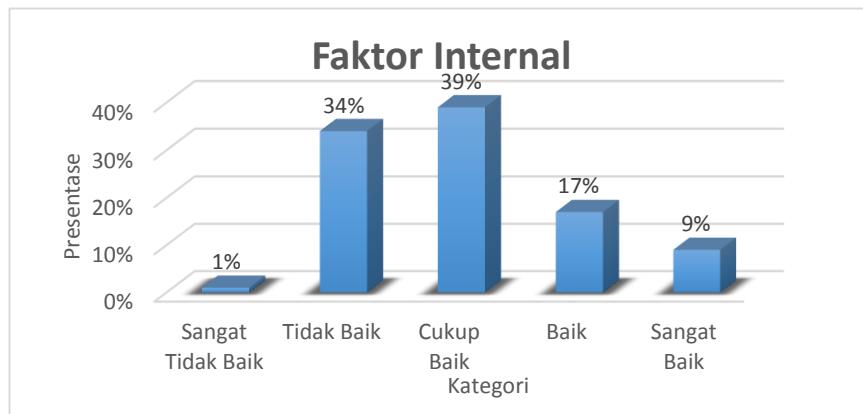
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari faktor internal yang berjumlah 8 butir pernyataan dengan skor

1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 32, nilai minimum sebesar 13, rerata sebesar 21,57, median sebesar 21,00, modus sebesar 19 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,863. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor internal.

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Baik	$27,3645 < X$	13	9%
2	Baik	$23,5015 < X \leq 27,3645$	26	17%
3	Cukup Baik	$19,6385 < X \leq 23,5015$	60	39%
4	Tidak Baik	$15,7755 < X \leq 19,6385$	51	34%
5	Sangat Tidak Baik	$X \leq 15,7755$	2	1%
Jumlah			152	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor internal di atas, terlihat bahwa 13 siswa (9%) tergolong dalam kategori sangat baik, 26 siswa (17%) tergolong dalam kategori baik, 60 siswa (39%) tergolong dalam kategori cukup baik, 51 siswa (34%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 2 siswa (1%) yang tergolong dalam kategori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari faktor internal adalah cukup baik. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor internal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal

Faktor internal terdiri atas dua indikator, yaitu indikator minat dan indikator bakat. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1) Indikator Minat

Indikator minat diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat adalah nilai maksimum sebesar 20, nilai minimum sebesar 7, rerata sebesar 13,99, median sebesar 14,00, modus sebesar 14 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,559. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Baik	$17,8285 < X$	15	10%
2	Baik	$15,2695 < X \leq 17,8285$	19	13%
3	Cukup Baik	$12,7105 < X \leq 15,2695$	78	51%
4	Tidak Baik	$10,1515 < X \leq 12,7105$	50	18%
5	Sangat Tidak Baik	$X \leq 10,1515$	12	8%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator minat diatas, terlihat bahwa sebanyak 15 siswa (10%) tergolong dalam kategori sangat baik 19 siswa (13%) tergolong dalam kategori baik, 78 siswa (51%) tergolong dalam kategori cukup baik, 50 siswa (18%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 12 siswa (8%) tergolong dalam kategori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari indikator minat adalah cukup baik. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator minat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Minat
2) Indikator Bakat

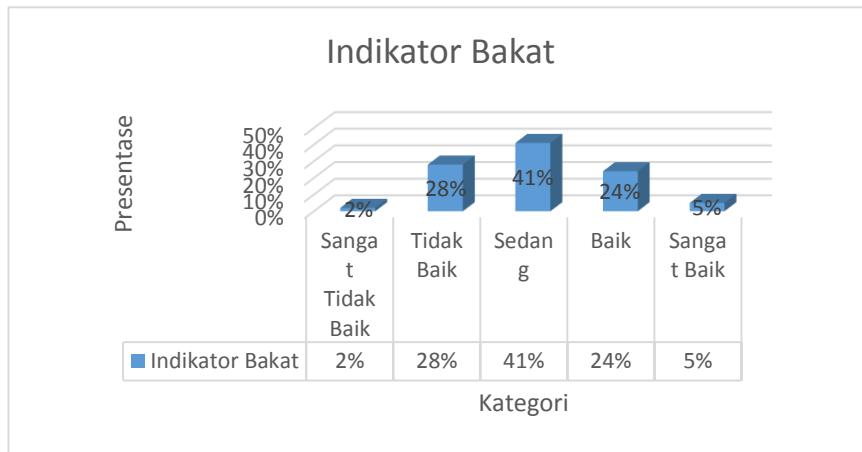
Diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat adalah nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum sebesar 4, rerata sebesar 7,58, median sebesar 7,00, modus sebesar 7 dan Standar Deviasi (SD) sebesar

1,721. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Baik	$10,1615 < X$	8	5%
2	Baik	$8,4405 < X \leq 10,1615$	37	24%
3	Cukup Baik	$6,7195 < X \leq 8,4405$	62	41%
4	Tidak Baik	$4,9985 < X \leq 6,7195$	42	28%
5	Sangat Tidak Baik	$X < 4,9985$	3	2%
Jumlah			152	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, terlihat bahwa 8 siswa (5%) yang tergolong dalam kategori sangat baik 37 siswa (24%) tergolong dalam kategori baik, 62 siswa (41%) tergolong dalam kategori cukup baik, 42 siswa (28%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 3 siswa (2%) tergolong dalam kategori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari indikator bakat adalah cukup baik. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator bakat di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Bakat

2. Faktor Eksternal

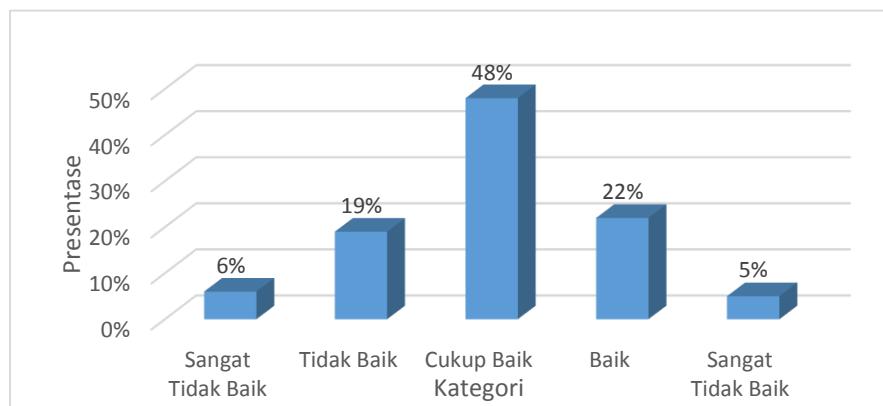
Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari faktor internal yang berjumlah 8 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan nilai maximum sebesar 67, nilai minimum sebesar 34, rerata sebesar 49,58, median sebesar 50,00, modus sebesar 52 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,288. Setelah data didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor eksternal.

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal

No	Kategori	Interval	Frek.	Presentase
1	Sangat Baik	$57,512 < X$	8	5%
2	Baik	$52,224 < X \leq 57,512$	34	22%
3	Cukup Baik	$46,936 < X \leq 52,224$	72	48%
4	Tidak Baik	$41,648 < X \leq 46,936$	29	19%
5	Sangat Tidak Baik	$X \leq 41,648$	9	6%
Jumlah			152	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor eksternal di atas, terlihat bahwa 8 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat baik, 34 siswa (22%) tergolong dalam kategori baik, 72 siswa (48%) tergolong

dalam kategori cukup baik, 29 siswa (19%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 9 siswa (6%) yang tergolong dalam kategori sangat sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari faktor eksternal adalah cukup baik. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor eksternal di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas empat indikator, yaitu indikator guru, indikator materi, indikator sarana dan prasarana dan indikator lingkungan. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

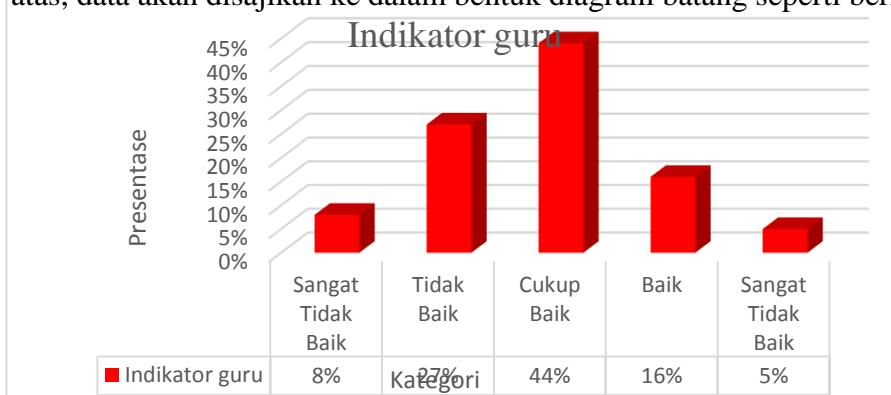
1) Indikator Guru

Diukur dengan angket berjumlah 5 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator guru adalah nilai maksimum sebesar 20, nilai minimum sebesar 8, rerata sebesar 14,20, median sebesar 15,00, modus sebesar 15 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,068. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Guru

No	Kategori	Interval	Frek .	Presentase
1	Sangat Baik	$17,302 < X$	8	5%
2	Baik	$15,234 < X \leq 17,302$	25	16%
3	Cukup Baik	$13,166 < X \leq 15,234$	66	44%
4	Tidak Baik	$11,098 < X \leq 13,166$	41	27%
5	Sangat Tidak Baik	$X \leq 11,098$	12	8%
Jumlah			152	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator guru diatas, terlihat bahwa sebanyak 8 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat baik, 25 siswa (16%) tergolong dalam kategori tidak baik, 66 siswa (44%) tergolong dalam kategori cukup baik, 41 siswa (27%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 12 siswa (8%) tergolong dalam kategori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari indikator guru adalah cukup baik. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator sarana dan prasarana di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:

**Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Guru**

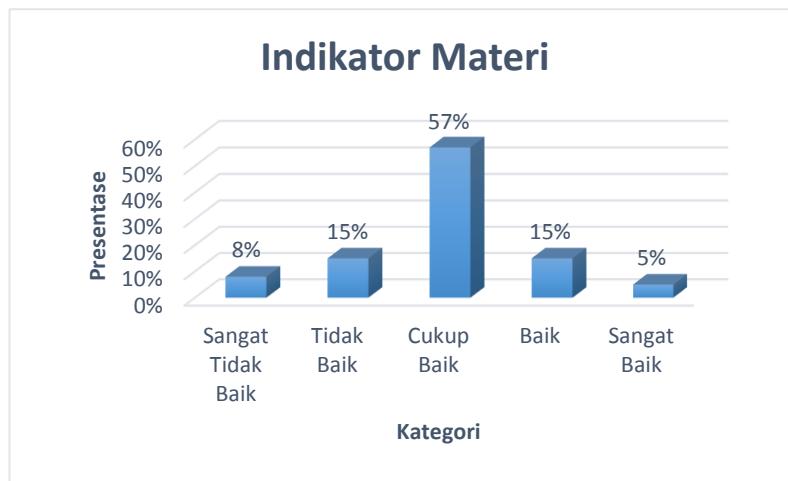
2) Indikator Materi

Diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator materi adalah nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 5, rerata sebesar 11,41, median sebesar 11,00, modus sebesar 11 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,529. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Materi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	$13,7035 < X$	8	5%
2	Baik	$12,1745 < X \leq 13,7035$	22	15%
3	Cukup Baik	$10,6455 < X \leq 12,1745$	88	57%
4	Tidak Baik	$9,1165 < X \leq 10,6455$	22	15%
5	Sangat Tidak Baik	$X \leq 9,1165$	12	8%
Jumlah			152	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator materi diatas, terlihat bahwa sebanyak 8 siswa (5%) tergolong dalam kategori sangat baik, 15 siswa (15%) tergolong dalam kategori baik, 88 siswa (57%) tergolong dalam kategori cukup baik, 22 siswa (15%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 12 siswa (8%) tergolong dalam kategori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari indikator materi adalah cukup baik. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator materi di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Materi

3) Indikator Sarana dan Prasarana

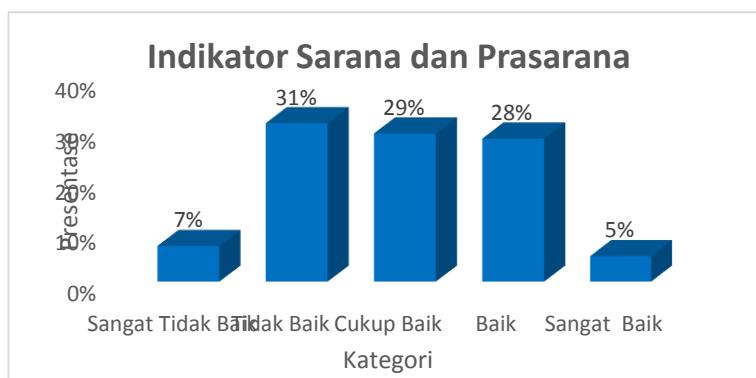
Diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator waktu pelaksanaan adalah nilai maksimum sebesar 23, nilai minimum sebesar 9, rerata sebesar 16,26, median sebesar 17,00, modus sebesar 18 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,518. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	$20,037 < X$	8	5%
2	Baik	$17,515 < X \leq 20,037$	43	28%
3	Cukup Baik	$15,001 < X \leq 17,515$	45	29%
4	Tidak Baik	$12,483 < X \leq 15,001$	46	31%
5	Sangat Tidak Baik	$X \leq 12,483$	10	7%
Jumlah			152	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator waktu pelaksanaan diatas, terlihat bahwa 8 siswa (5%) yang tergolong dalam kategori sangat baik, 43 siswa (28%) tergolong dalam kategori baik, 45

siswa (29%) tergolong dalam kategori cukup baik, 46 siswa (31%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 10 siswa (7%) yang tergolong dalam kategori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari indikator sarana dan prasarana adalah tidak baik. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator waktu pelaksanaan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

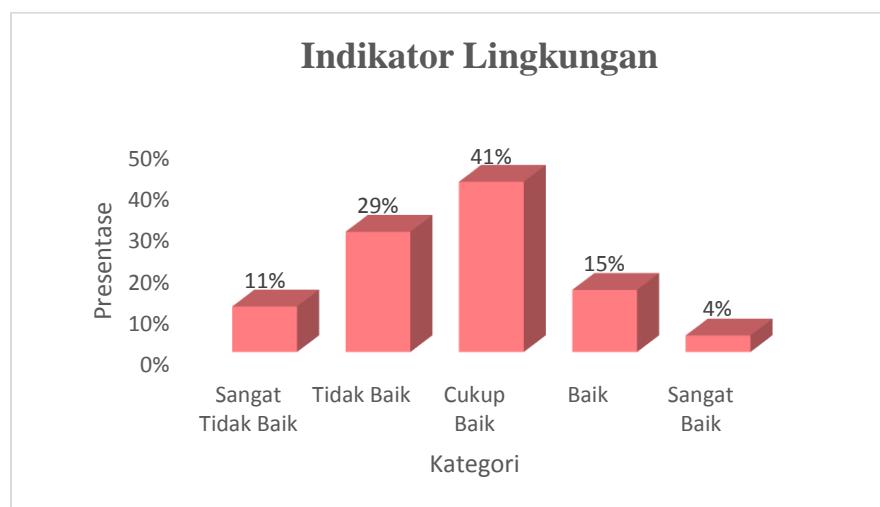
4) Indikator Lingkungan

Diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan adalah nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum sebesar 3, rerata sebesar 7,70, median sebesar 8,00, modus sebesar 8 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,091. Setelah data tersebut didapat, kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	$9,3365 < X$	6	4%
2	Baik	$8,2455 < X \leq 9,3365$	23	15%
3	Cukup Baik	$7,1545 < X \leq 8,2455$	63	41%
4	Tidak Baik	$6,0635 < X \leq 3,1545$	44	29%
5	Sangat Tidak Baik	$X \leq 6,0635$	16	11%
Jumlah			152	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan diatas, terlihat bahwa 6 siswa (4%) yang tergolong dalam kategori sangat baik, 23 siswa (15%) tergolong dalam kategori baik, 63 siswa (41%) tergolong dalam kategori cukup baik, 44 siswa (29%) tergolong dalam kategori tidak baik dan 16 siswa (11%) tergolong dalam kategori sangat tidak baik. Apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari indikator lingkungan adalah cukup baik. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data indikator lingkungan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut:

**Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Lingkungan**

2. Hasil Perhitungan Rerata

Hasil perhitungan rerata dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase masing-masing faktor dan indikator dalam skala 100%. Hasil perhitungan persentase rerata adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rerata Pencapaian Persentase Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates

No.	Faktor	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1	Faktor Internal	53.1%
2	Faktor Eksternal	46.9%
	Jumlah	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates dari faktor internal 53.1% sedangkan faktor eksternal 46.9%.

Tabel 19. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Internal

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Minat	27.5%
2.	Bakat	25.6%
	Jumlah	53.1%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa faktor internal lebih dipengaruhi oleh indikator bakat dengan pencapaian persentase sebesar 27.5%, setelah itu indikator minat dengan persentase 25.6%.

Tabel 20. Rerata Pencapaian Persentase Faktor Eksternal

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Guru	10.6%
2.	Materi	10.1%
3.	Sarana dan Prasarana	16.7%
4.	Lingkungan	9.6%
	Jumlah	46.9%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan faktor eksternal lebih di pengaruhi oleh indikator sarana dan prasarana dengan pencapaian persentase sebesar 16.7%, selanjutnya disusul oleh indikator guru dengan pencapaian

persentase 10.6% dan indikator materi mencapai persentase 10.1%, dan yang paling rendah mempengaruhi yaitu indikator lingkungan sebesar 9.6%

Tabel 21. Urutan Rerata Pencapaian Persentase Keseluruhan

No.	Indikator	Rerata Pencapaian Persentase (%)
1.	Sarana dan Prasarana	22.1%
2.	Minat	19.5%
3.	Bakat	18,1%
4.	Guru	14.1%
5	Materi	13,4%
6	Lingkungan	12,8%
Jumlah		100%

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates, presentase terbanyak pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates berkategori cukup baik.

Siswa belum bisa memotivasi diri sendiri untuk mengikuti pembelajaran permainan bola basket, selain itu sekolah juga harus mendukung kegiatan pembelajaran permainan bola basket secara maksimal. Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran terutama permainan bola basket. Supaya siswa bisa mengikuti pembelajaran permainan bola basket dengan baik, maka sekolah harus bisa memberikan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran permainan bola basket.

Setelah dilakukan perhitungan tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates berdasarkan faktor internal, presentase terbanyak pada kategori cukup baik. Faktor internal yaitu

faktor yang timbul dari diri sendiri, seperti aspek fisiologis (bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (bersifat rohaniah) seperti keadaan fisik siswa, bakat siswa, dan minat siswa. Keadaan fisik siswa sangat mempengaruhi tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran permainan bola basket, siswa putra biasanya lebih menyukai pembelajaran permainan bola basket dibanding siswa putri. Bakat yang dimiliki siswa juga mempengaruhi tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates, siswa yang memiliki bakat dalam dirinya cenderung lebih menyukai pembelajaran permainan bola basket dibanding siswa yang tidak memiliki bakat. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran senam juga mempengaruhi tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates. Siswa yang sudah ada ketertarikan terhadap pembelajaran permainan bola basket cenderung lebih menyukai dibanding siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran permainan bola basket.

Tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates berdasarkan faktor eksternal diperoleh hasil rata-rata sebesar 49,58 terdapat dalam kelas interval $46,936 < X \leq 52,224$ pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates berdasarkan faktor eksternal berkategori cukup baik. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan. Cara menyampaikan materi oleh guru dapat mempengaruhi tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates, jika guru dapat menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan siswa akan cenderung

lebih menyukai pembelajaran permainan bola basket dibanding dengan guru yang menyampaikan materi dengan cara monoton atau tidak disertai dengan kreatifitas. Materi yang ada dalam pembelajaran permainan bola basket juga dapat mempengaruhi tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates. Misal saja guru hanya menyampaikan materi yang sama setiap ada materi permainan bola basket sehingga siswa akan mengalami kebosanan sehingga tidak tertarik dengan pembelajaran permainan bola basket. Hal ini berbeda jika guru menyampaikan semua materi yang ada dalam pembelajaran permainan bola basket tentu siswa akan merasa senang karena setiap ada pembelajaran permainan bola basket materi selalu berganti-ganti sehingga siswa tidak mengalami kebosanan. Sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penujang pembelajaran permainan bola basket yang dilakukan di SMP N 4 Wates juga sangat berpengaruh terhadap tanggapan siswa tentang pembelajaran permainan bola basket. Jika sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang banyak dan sering digunakan guru sebagai alat untuk pembelajaran tentu siswa akan lebih menyukai pembelajaran permainan bola basket dibanding guru yang tidak menggunakan sarana dan prasarana sebagai alat pembelajaran. Faktor lingkungan yang kurang mendukung membuat siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Faktor lingkungan disini bisa berupa keadaan sekolah yang digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran ataupun dukungan dari pihak sekolah misal bapak dan ibu guru wali kelas ataupun dukungan dari kepala sekolah. Sekolah seharusnya memberikan fasilitas yang berfungsi memberikan layanan kepada siswa supaya dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran khususnya pembelajaran permainan bola basket menjadi lancar dan menyenangkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

- 1) Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu.
- 2) Kurang sempurnanya peneliti dalam menyusun instrumen penelitian meskipun sudah dilakukan uji coba penelitian.
- 3) Faktor yang digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates secara menyeluruh.
- 4) Keterbatasan waktu dari peneliti. Peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates tahun ajaran 2018/2019 berada pada kategori cukup baik. Kategori cukup baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 60 anak dengan presentase 39% pada kategori cukup baik dari total jumlah siswa 152 siswa. Rincian dari hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP N 4 Wates tahun ajaran 2018/2019 yaitu 10 siswa (7%) dalam kategori sangat baik, 31 siswa (20%) dalam kategori baik, 60 siswa (39%) dalam kategori cukup baik, 41 siswa (27%) dalam kategori tidak baik dan 10 siswa (7%) dalam kategori tidak baik.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu bagi guru pendidikan jasmani untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran permainan bola basket, selain itu guru harus mempunyai pengetahuan metode mengajar supaya dalam mengajar siswa lebih kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani supaya dalam melaksanakan pembelajaran lebih optimal dalam menyampaikan semua materi yang ada dalam pendidikan jasmani dan

olahraga khususnya dalam materi pembelajaran permainan bola basket, baik dari faktor internal atau eksternal.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru pendidikan jasmani disarankan lebih berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran permainan bola basket supaya dalam mengajar lebih menarik kepada siswa.
- 2) Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan juga menyampaikan materi secara menyeluruh khususnya dalam materi pembelajaran permainan bola basket agar pengetahuan siswa tentang materi permainan bola basket lebih luas.
- 3) Bagi siswa SMP N 4 Wates diharapkan agar dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya dalam materi permainan bola basket dengan serius dan sungguh-sungguh meskipun kurang menyukai mata pelajaran tersebut.
- 4) Bagi sekolah, agar dapat memberikan atau melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran khususnya permainan bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah dan Manaji. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan. Dirjen Dikti. Depdikbud

Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*: Universitas Negeri Yogyakarta:Fakultas Ilmu Keolahragaan

Agus, S Suryobroto. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. FIK UNY

Ahmadi, Nuril. (2007). *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia.

Ali, M dan M. Ansori.2008. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara: Jakarta

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

B. Suryosubroto. (1990). *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta

Badan Standardisasi Nasional, B. (2006). SNI 04-7182-2006. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional

Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Cahyo, Anung. (2006). *Tanggapan Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 1 Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY

Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____ (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____ (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____ (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas

Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Pt. Remaja Rosdakarya: Jakarta

E. Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Faruq, Muhammad Muhyi. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Bolabasket*. Surabaya: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Hadi, Sutrisno. (1991). *Analisa Butir untuk Instrumen*. Edisi pertama. Andi Offset. Yogyakarta

Harjanto. (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press

Moh. Nazir. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta

Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik 1*. Jakarta: Erlangga.

Nadisah, 1992. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Purwanto, Ngahim. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Restu, Adi Heri Dwi. (2008). *Persepsi Siswa Kelas XI terhadap Pembelajaran Bolabasket di SMA Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: UNY.

Sri Rumini, dkk. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Unit Percetakan dan Penerbitan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sri Rumini, dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. FIP IKIP Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta

Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada Raju.

Sudijono, Anas. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukamti, Endang Rini. (2007). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika

Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Dirjen Dikti

_____. (2001). *Diktat Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. FIK UNY

Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Sumiyarsono, Dedy. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY

_____. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika

Suryadi. (2009). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa

Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Suryabrata, Sumadi. (2004). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suryosubroto. 2004. Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta:Rineka Cipta

Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 55/POR/II/2016

17 Februari 2016

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : LENI KUSUMA DEWI
NIM : 12601241032
Judul Skripsi : TANGGAPAN SISWA KELAS VIII TERHADAP PENGELOLAAN KELAS DALAM PERMAINAN BOLA BESAR DI SMP NEGERI 4 WATES KABUPATEN KULON PROGO .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : *Leni Kusuma Dewi*

NIM : *12601241033*

Program Studi : *PJKR*

Pembimbing : *Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.*

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	18 - 02 - 2016	Revisi Bab I, Masalah di pertajam	<i>gmv</i>
2.	24 - 02 - 2016	Hasil observasi di sampaikan	<i>gmv</i>
3.	15 - 04 - 2016	Revisi Bab II : teori di perbaiki	<i>gmv</i>
4.	08 - 09 - 2016	perbaikan tentang Faktor Tanggap	<i>gmv</i>
5.	10 - 12 - 2016	Siapkan instrumen dan validasi	<i>gmv</i>
6.	12 - 05 - 2017	Siapkan ke ahli	<i>gmv</i>
7.	08 - 09 - 2017	Mencobakan instrumen	<i>gmv</i>
8.	10 - 03 - 2018	UVS ijin penelitian, ambil data	<i>gmv</i>
9.	14 - 09 - 2018	Kerjakan Bab IV & V	<i>gmv</i>
10.	23 - 10 - 2018	Siapkan Lampiran	<i>gmv</i>
11.	15 - 11 - 2018	Siapkan LAP lengkap	<i>gmv</i>
12.	05 - 12 - 2018	Review akhir	<i>gmv</i>
13.	24 - 01 - 2019	ACU & Ujian	<i>gmv</i>

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 3. Permohonan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19720904 200112 2 001
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari:

Nama : Leni Kusuma Dewi
NIM : 12601241033
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul Skripsi : Tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2016 / 2017

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Yang menerangkan,



Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19720904 200112 2 001

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aris Fajar Pambudi, M.Or

NIP : 19820522 200912 1 006

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari:

Nama : Leni Kusuma Dewi

NIM : 12601241033

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Tanggapan siswa kelas IX terhadap pembelajaran permainan bola basket di SMP Negeri 4 Wates tahun ajaran 2016 / 2017

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogjakarta. Oktober 2017

Yang menerangkan,



Aris Fajar Pambudi, M.Or.

NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

TANGGAPAN SISWA KELAS IX TEHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP N 4 WATES

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates" maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir. Kami mohon bantuan saudara untuk mengisi angket dengan yang sebenarnya. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran penjaskes. Jawaban saudara akan sangat membantu pengembangan pembelajaran di sekolah. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan saudara.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

A. Pernyataan Faktor Intern		Jawaban			
No	Minat	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa antusias mengikuti pembelajaran bola basket karena menyenangkan				
2	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran penjas saat materi permainan bola basket				
3	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena ingin berprestasi di permainan bola basket				
4	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengikuti permainan bola basket.				
5	Saya membantu menyiapkan alat-alat (bola, cone, rompi, dll) yang digunakan untuk pembelajaran permainan bola basket.				
No	Bakat	SS	S	TS	STS
6	Saya memiliki kemampuan yang cukup baik di bidang olahraga bola basket				
7	Saya mengikuti pembelajaran bola basket untuk menyalurkan hobi saya				
8	Saya merasa kesulitan melakukan teknik dasar dalam permainan bola basket				
B. Pernyataan Faktor Ektern		Jawaban			
No	Guru	SS	S	TS	STS
9	Guru menyampaikan materi pembelajaran bola basket secara jelas saat di kelas atau di lapangan.				
10	Guru selalu memberikan contoh gerakan dalam proses pembelajaran bola basket				
11	Guru menyampaikan materi permainan bola basket dengan menyenangkan sehingga saya tidak bosan				
12	Setiap tatap muka dalam pembelajaran bola basket, guru selalu memberikan motivasi dalam belajar				
13	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran bola basket karena suara gurunya kurang keras				
No	Materi	SS	S	TS	STS
14	Materi yang diajarkan hanya menggiring, melempar dan menangkap bola basket				
15	Materi yang dipakai guru membuat saya mudah mengerti permainan bola basket				

16	Materi permainan bola basket diawali dari yang mudah ke yang sulit				
17	Materi permainan bola basket yang diberikan kurang bervariasi, sehingga saya kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.				
No	Sarana dan Prasarana				SS S TS STS
18	Cone dan bola basket yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola basket sudah memadai				
19	Bola basket yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola basket tidak memadai dengan jumlah siswa				
20	Sebagian bola basket dalam kondisi rusak				
21	Jumlah bola yang digunakan saat pembelajaran permainan bola basket mencukupi untuk peserta didik				
22	Lapangan yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola basket sudah baik dan lengkap				
23	Garis lapangan bola basket sudah mulai pudar dan hilang				
No	Lingkungan				SS S TS STS
24	Letak lapangan terlalu dekat dengan ruang kelas yang berkaca sehingga perlu waspada dalam bermain				
25	Keadaan sekitar lapangan yang bersih membuat nyaman pembelajaran permainan bola basket				
26	Tanaman di sekitar lapangan bola basket sudah membuat udara lingkungan menjadi sejuk				

Lampiran 5. Lembar Penyetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal skripsi berjudul "TANGGAPAN SISWA KELAS IX TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP N 4 WATES TAHUN AJARAN 2016 / 2017" disusun oleh:

Nama : Leni Kusuma Dewi
NIM : 12601241033
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Jurusan : Pendidikan Olahraga (POR)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Telah diketahui dan disetujui pada tanggal 21 November 2017 sebagai persyaratan pengambilan data untuk penelitian skripsi.

Yogyakarta, 21 November 2017

Dosen Pembimbing

Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or
NIP. 197702182008011002

Lampiran 6. Lembar Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor: 931.5/UN.34.16/PP/2017.

8 November 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal. : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMP N 3 Wates
di Tempat.

diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Leni Kusuma Dewi
NIM : 12601241033
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Hedi Ardiyanto Hernawan, M.Or.
NIP : 197702182008011002
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s/d Desember 2017.
Tempat Objek : SMP N 3 Wates, Jln. Purworejo Km. 7 Sogan Wates Kulon Progo.
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP Negeri 4 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.
Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 971.1/UN.34.16/PP/2017.

15 November 2017.

Lamp. : 1Fks

Hal. : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

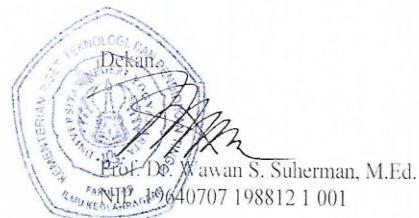
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Daerah Istimewa Yogyakarta.
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Leni Kusuma Dewi
NIM : 12601241033
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or.
NIP : 197702182008011002
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s/d Desember 2017.
Tempat Objek : SMP N 4 Wates
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket
di SMP Negeri 4 Wates Tahun Ajaran 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala SMP N 4 Wates.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Surat Ijin dari Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 21 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9601/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo
Kabupaten Kulon Progo

Di
WATES

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 971.1/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 15 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: "TANGGAPAN SISWA KELAS IX TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 4 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017" kepada:

Nama : LENI KUSUMA DEWI
NIM : 12601241033
No. HP/Identitas : 085799279394 / 3401025808940021
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/ Pendidikan Olahraga
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 4 Wates, Kabupaten Kulon Progo, DIY
Waktu Penelitian : 21 November 2017 s.d. 30 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Lampiran 8. Surat Izin dari BMPT Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlam, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmpt.kulonprogokab.go.id Email : dpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00963/XI/2017

Memperhatikan : Surat dari Badan Kesbangpol DIY Nomor: 074/9601/Kesbangpol/2017, Tanggal: 21 November 2017,
Perihal: Izin Penelitian

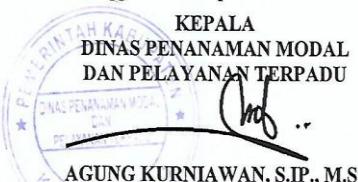
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perngkat Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : LENI KUSUMA DEWI
NIM / NIP : 12601241033
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : TANGGAPAN SISWA KELAS IX TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 4 WATES TAHUN AJARAN 2016/2017

Lokasi : SMP NEGERI 4 WATES KABUPATEN KULON PROGO
Waktu : 21 Nopember 2017 s/d 30 Desember 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 23 Nopember 2017



AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates
6. Kepala SMP Negeri 4 Wates

7. *Vanya hananahutu*

Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SMP NEGERI 3 WATES
Jl. Purworejo KM.7 Sogan, Wates, Kulon Progo, 55651, Telp. (0274)773578
e-mail: smp3wates@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN NOMOR : 426/273/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Drs. NURYANTA
NIP	:	19631024 198803 1 008
Pangkat	:	Pembina; IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

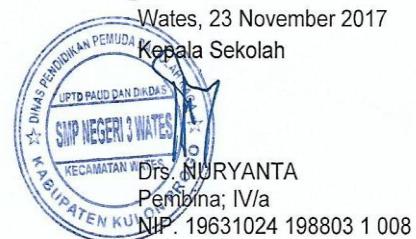
Nama	:	LENI KUSUMA DEWI
NIM	:	12601241033
Program Studi	:	PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

telah nyata melaksanakan Uji Coba Penelitian di SMP Negeri 3 Wates pada bulan November sampai dengan Desember 2017 untuk keperluan Skripsi berjudul *"Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP Negeri 4 Wates Tahun Ajaran 2016/2017"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 23 November 2017

Kepala Sekolah



Drs. NURYANTA
Pembina; IV/a
NIP. 19631024 198803 1 008

Lampiran 10. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES
SMP NEGERI 4 WATES

Jalan Terbahsari 3, Wates, Kulon Progo, 55611 Telepon 0274773053, E-mail : smpn4wates@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070 / 012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

a. Nama : Tugino, S.Pd.
b. NIP : 19691225 199702 1 003
c. Pangkat / Gol : Pembina; IV/a
d. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

a. Nama : LENI KUSUMA DEWI
b. NIM : 12601241033
c. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
d. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Wates, Kulon Progo, pada tanggal 26 November 2017 sampai dengan 4 Desember 2017, guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi dengan judul : **"TANGGAPAN SISWA KELAS IX TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 4 WATES TAHUN AJARAN 2016/ 2017"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 15 Januari 2018
Kepala SMP Negeri 4 Wates



Lampiran 11. Contoh Angket Riil yang telah Diisi Oleh Siswa

ANGKET PENELITIAN

TANGGAPAN SISWA KELAS IX TEHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA BASKET DI SMP N 4 WATES

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Tanggapan Siswa Kelas IX Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Basket di SMP N 4 Wates" maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir. Kami mohon bantuan saudara untuk mengisi angket dengan yang sebenarnya. Jawaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran penjaskes. Jawaban saudara akan sangat membantu pengembangan pembelajaran di sekolah. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama : Putri Ninda Pane

Kelas : ix A

B. Petunjuk Cara Menjawab Pernyataan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan saudara.

C. Alternatif Jawaban

Disediakan empat alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

D. Pernyataan

A. Pernyataan Faktor Intern		Jawaban			
No	Minat	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa antusias mengikuti pembelajaran bola basket karena menyenangkan	✓			
2	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran penjas saat materi permainan bola basket	✓			
3	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola basket karena ingin berprestasi di permainan bola basket	✓			
4	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengikuti permainan bola basket.			✓	
5	Saya membantu menyiapkan alat-alat (bola, cone, rompi, dll) yang digunakan untuk pembelajaran permainan bola basket.		✓		
No	Bakat	SS	S	TS	STS
6	Saya memiliki kemampuan yang cukup baik di bidang olahraga bola basket	✓			
7	Saya mengikuti pembelajaran bola basket untuk menyalurkan hobi saya	✓			
8	Saya merasa kesulitan melakukan teknik dasar dalam permainan bola basket			✓	
B. Pernyataan Faktor Ektern		Jawaban			
No	Guru	SS	S	TS	STS
9	Guru menyampaikan materi pembelajaran bola basket secara jelas saat di kelas atau di lapangan.	✓			
10	Guru selalu memberikan contoh gerakan dalam proses pembelajaran bola basket	✓			
11	Guru menyampaikan materi permainan bola basket dengan menyenangkan sehingga saya tidak bosan	✓			
12	Setiap tatap muka dalam pembelajaran bola basket, guru selalu memberikan motivasi dalam belajar		✓		
13	Saya kurang bersemangat mengikuti pembelajaran bola basket karena suara gurunya kurang keras			✓	
No	Materi	SS	S	TS	STS
14	Materi yang diajarkan hanya menggiring, melempar dan menangkap bola basket			✓	
15	Materi yang dipakai guru membuat saya mudah mengerti permainan bola basket	✓			

16	Materi permainan bola basket diawali dari yang mudah ke yang sulit		✓		
17	Materi permainan bola basket yang diberikan kurang bervariasi, sehingga saya kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.			✓	
No	Sarana dan Prasarana				SS S TS STS
18	Cone dan bola basket yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola basket sudah memadai		✓		
19	Bola basket yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola basket tidak memadai dengan jumlah siswa			✓	
20	Sebagian bola basket dalam kondisi rusak			✓	
21	Jumlah bola yang digunakan saat pembelajaran permainan bola basket mencukupi untuk peserta didik		✓		
22	Lapangan yang digunakan dalam pembelajaran permainan bola basket sudah baik dan lengkap		✓		
23	Garis lapangan bola basket sudah mulai pudar dan hilang				✓
No	Lingkungan				SS S TS STS
24	Letak lapangan terlalu dekat dengan ruang kelas yang berkaca sehingga perlu waspada dalam bermain	✓			
25	Keadaan sekitar lapangan yang bersih membuat nyaman pembelajaran permainan bola basket	✓			
26	Tanaman di sekitar lapangan bola basket sudah membuat udara lingkungan menjadi sejuk		✓		

Lampiran 12. Hasil Uji Realibilitas

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	23
	Excluded ^a	0
Total		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	40

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	VAR0020		
VAR00001	Pearson Correlation	1	.204	.088	-3E-1	.417*	.440*	.735**	.580**	-2.E-1	.380	.278	.417*	.440*	.735**	.580**	-.280	.380	.278	1.000**	.417*	
	Sig. (2-tailed)		.350	.689	.113	.048	.036	.000	.004	.195	.074	.199	.048	.036	.000	.004	.195	.074	.199	.000	.048	
	N		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00002	Pearson Correlation	.204	1	.522*	.122	.243	.042	.380	.265	.161	.332	.171	.243	.042	.380	.265	.161	.332	.171	.204	.243	
	Sig. (2-tailed)		.350	.011	.579	.263	.848	.074	.222	.464	.121	.434	.263	.848	.074	.222	.464	.121	.434	.350	.263	
	N		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00003	Pearson Correlation	.088	.522*	1	-9E-2	.136	-.010	.320	.289	.027	.218	-.088	.136	-.010	.320	.289	.027	.218	-.088	.088	.136	
	Sig. (2-tailed)		.689	.011	.675	.535	.962	.136	.181	.903	.317	.689	.535	.962	.136	.181	.903	.317	.689	.689	.535	
	N		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00004	Pearson Correlation	-.340	.122	-.092	1	-.072	-.093	-.250	-.284	-3.E-1	.083	-.094	-.072	-.093	-.250	-.284	-.343	.083	-.094	-.340	-.072	
	Sig. (2-tailed)		.113	.579	.675	.743	.672	.251	.189	.109	.707	.668	.743	.672	.251	.189	.109	.707	.668	.113	.743	
	N		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00005	Pearson Correlation	.417*	.243	.136	-7E-2	1	.553**	.123	.451*	.136	.513*	.603**	1.000**	.553**	.123	.451*	.136	.513*	.603**	.417*	1.000**	
	Sig. (2-tailed)		.048	.263	.535	.743		.006	.576	.031	.535	.012	.002	.000	.006	.576	.031	.535	.012	.002	.048	.000
	N		23	23	23	23		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00006	Pearson Correlation	.440*	.042	-.010	-9E-2	.553**	1	.147	.563**	-9.E-2	.311	.390	.553**	1.000**	.147	.563**	-.090	.311	.390	.440*	.553**	
	Sig. (2-tailed)		.036	.848	.962	.672	.006		.502	.005	.683	.148	.066	.006	.000	.502	.005	.683	.148	.066	.036	.006
	N		23	23	23	23		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00007	Pearson Correlation	.735**	.380	.320	-2E-1	.123	.147	1	.300	-2.E-1	.305	-.005	.123	.147	1.000**	.300	-.281	.305	-.005	.735**	.123	
	Sig. (2-tailed)		.000	.074	.136	.251	.576	.502		.164	.194	.157	.984	.576	.502	.000	.164	.194	.157	.984	.000	.576
	N		23	23	23	23		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00008	Pearson Correlation	.580**	.265	.289	-2E-1	.451*	.563**	.300	1	-1.E-1	.266	.318	.451*	.563**	.300	1.000**	-.142	.266	.318	.580**	.451*	
	Sig. (2-tailed)		.004	.222	.181	.189	.031	.005	.164		.518	.221	.139	.031	.005	.164	.000	.518	.221	.139	.004	.031
	N		23	23	23	23		23	23		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00009	Pearson Correlation	-.280	.161	.027	-3E-1	.136	-.090	-.281	-.142	1	-.231	-.027	.136	-.090	-.281	-.142	1.000**	-.231	-.027	-.280	.136	
	Sig. (2-tailed)		.195	.464	.903	.109	.535	.683	.194	.518		.288	.904	.535	.683	.194	.518	.000	.288	.904	.195	.535
	N		23	23	23	23		23	23		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00010	Pearson Correlation	.380	.332	.218	.083	.513*	.311	.305	.266	-2.E-1	1	.452*	.513*	.311	.305	.266	-.231	1.000**	.452*	.380	.513*	
	Sig. (2-tailed)		.074	.121	.317	.707	.012	.148	.157	.221	.288		.030	.012	.148	.157	.221	.288	.000	.030	.074	.012
	N		23	23	23	23		23	23		23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	
VAR00011	Pearson Correlation	.278	.171	-.088	-9E-2	.603**	.390	-.005	.318	-2.E-2	.452*	1	.603**	.390	-.005	.318	-.027	.452*	1.000**	.278	.603**	
	Sig. (2-tailed)		.199	.434	.689	.668	.002	.066	.984	.139	.904	.030		.002	.066	.984	.139	.904	.030	.000	.199	.002

VAR00 021	VAR00 022	VAR00 023	VAR00 024	VAR00 025	VAR00 026	VAR00 027	VAR00 028	VAR00 029	VAR00 030	VAR00 031	VAR00 032	VAR00 033	VAR00 034	VAR00 035	VAR00 036	VAR00 037	VAR00 038	VAR00 039	VAR00 040	VAR00 041
.440*	.204	.503*	1.000**	.204	.088	-.340	.417*	.440*	-.047	.503*	.735**	.580**	-.280	.204	.088	.068	.333	.112	-.259	.581**
.036	.350	.014	.000	.350	.689	.113	.048	.036	.831	.014	.000	.004	.195	.350	.689	.757	.120	.610	.232	.004
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
.042	1.000**	.131	.204	1.000**	.522*	.122	.243	.042	.299	.131	.380	.265	.161	1.000**	.522*	-.093	.214	.063	-.031	.596**
.848	.000	.553	.350	.000	.011	.579	.263	.848	.166	.553	.074	.222	.464	.000	.011	.673	.327	.774	.889	.003
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
-.010	.522*	.050	.088	.522*	1.000**	-.092	.136	-.010	.056	.050	.320	.289	.027	.522*	1.000**	-.291	.459*	.104	.094	.433*
.962	.011	.821	.689	.011	.000	.675	.535	.962	.798	.821	.136	.181	.903	.011	.000	.177	.028	.638	.668	.039
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
-.093	.122	-.171	-.340	.122	-.092	1.000**	-.072	-.093	-.106	-.171	-.250	-.284	-.343	.122	-.092	.036	-.171	.164	.272	-.124
.672	.579	.435	.113	.579	.675	.000	.743	.672	.629	.435	.251	.189	.109	.579	.675	.870	.435	.454	.209	.573
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
.553**	.243	.071	.417*	.243	.136	-.072	1.000**	.553**	.450*	.071	.123	.451*	.136	.243	.136	-.097	.252	.087	-.113	.751**
.006	.263	.748	.048	.263	.535	.743	.000	.006	.031	.748	.576	.031	.535	.263	.535	.660	.246	.692	.608	.000
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
1.000**	.042	.128	.440*	.042	-.010	-.093	.553**	1.000**	.034	.128	.147	.563**	-.090	.042	-.010	.404	.276	.205	-.204	.651**
.000	.848	.560	.036	.848	.962	.672	.006	.000	.878	.560	.502	.005	.683	.848	.962	.056	.203	.347	.350	.001
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
.147	.380	.592**	.735**	.380	.320	-.250	.123	.147	-.064	.592**	1.000**	.300	-.281	.380	.320	-.192	.175	.099	-.205	.406
.502	.074	.003	.000	.074	.136	.251	.576	.502	.772	.003	.000	.164	.194	.074	.136	.380	.424	.654	.347	.055
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
.563**	.265	.193	.580**	.265	.289	-.284	.451*	.563**	-.039	.193	.300	1.000**	-.142	.265	.289	.261	.478*	.392	.116	.738**
.005	.222	.377	.004	.222	.181	.189	.031	.005	.859	.377	.164	.000	.518	.222	.181	.229	.021	.064	.599	.000
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
-.090	.161	-.114	-.280	.161	.027	-.343	.136	-.090	.489*	-.114	-.281	-.142	1.000**	.161	.027	-.208	.132	-.182	-.166	.061
.683	.464	.605	.195	.464	.903	.109	.535	.683	.018	.605	.194	.518	.000	.464	.903	.342	.549	.405	.449	.782
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
.311	.332	.127	.380	.332	.218	.083	.513*	.311	.217	.127	.305	.266	-.231	.332	.218	-.173	.404	.506*	.093	.622**
.148	.121	.565	.074	.121	.317	.707	.012	.148	.321	.565	.157	.221	.288	.121	.317	.430	.056	.014	.674	.002
.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23	.23
.390	.171	.405	.278	.171	-.088	-.094	.603**	.390	.347	.405	-.005	.318	-.027	.171	-.088	.164	.007	.086	-.162	.570**
.066	.434	.055	.199	.434	.689	.668	.002	.066	.105	.055	.984	.139	.904	.434	.689	.454	.973	.696	.459	.005

VAR00012	Pearson Correlation	.417*	.243	.136	-7E-2	1.000**	.553**	.123	.451*	.136	.513*	.603**	1	.553**	.123	.451*	.136	.513*	.603**	.417*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.048	.263	.535	.743	.000	.006	.576	.031	.535	.012	.002		.006	.576	.031	.535	.012	.002	.048	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00013	Pearson Correlation	.440*	.042	-.010	-9E-2	.553**	1.000**	.147	.563**	-9E-2	.311	.390	.553**	1	.147	.563**	-.090	.311	.390	.440*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.036	.848	.962	.672	.006	.000	.502	.005	.683	.148	.066	.006		.502	.005	.683	.148	.066	.036	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00014	Pearson Correlation	.735**	.380	.320	-2E-1	.123	.147	1.000**	.300	-2E-1	.305	-.005	.123	.147	1	.300	-.281	.305	-.005	.735**	.123
	Sig. (2-tailed)	.000	.074	.136	.251	.576	.502	.000	.164	.194	.157	.984	.576	.502		.164	.194	.157	.984	.000	.576
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00015	Pearson Correlation	.580**	.265	.289	-2E-1	.451*	.563**	.300	...*	-1.E-1	.266	.318	.451*	.563**	.300	1	-.142	.266	.318	.580**	.451*
	Sig. (2-tailed)	.004	.222	.181	.189	.031	.005	.164	.000	.518	.221	.139	.031	.005	.164		.518	.221	.139	.004	.031
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00016	Pearson Correlation	-.280	.161	.027	-3E-1	.136	-.090	-.281	-.142	...*	-.231	-.027	.136	-.090	-.281	-.142	1	-.231	-.027	-.280	.136
	Sig. (2-tailed)	.195	.464	.903	.109	.535	.683	.194	.518	.000	.288	.904	.535	.683	.194	.518		.288	.904	.195	.535
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00017	Pearson Correlation	.380	.332	.218	.083	.513*	.311	.305	.266	-2E-1	...*	.452*	.513*	.311	.305	.266	-.231	1	.452*	.380	.513*
	Sig. (2-tailed)	.074	.121	.317	.707	.012	.148	.157	.221	.288	.000	.030	.012	.148	.157	.221	.288	.030	.074	.012	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00018	Pearson Correlation	.278	.171	-.088	-9E-2	.603**	.390	-.005	.318	-2E-2	.452*	...*	.603**	.390	-.005	.318	-.027	.452*	1	.278	.603**
	Sig. (2-tailed)	.199	.434	.689	.668	.002	.066	.984	.139	.904	.030	.000	.002	.066	.984	.139	.904	.030	.199	.002	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00019	Pearson Correlation	...*	.204	.088	-3E-1	.417*	.440*	.735**	.580**	-2E-1	.380	.278	.417*	.440*	.735**	.580**	-.280	.380	.278	1	.417*
	Sig. (2-tailed)	.000	.350	.689	.113	.048	.036	.000	.004	.195	.074	.199	.048	.036	.000	.004	.195	.074	.199	.048	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00020	Pearson Correlation	.417*	.243	.136	-7E-2	1.000**	.553**	.123	.451*	.136	.513*	.603**	1.000**	.553**	.123	.451*	.136	.513*	.603**	.417*	1
	Sig. (2-tailed)	.048	.263	.535	.743	.000	.006	.576	.031	.535	.012	.002	.000	.006	.576	.031	.535	.012	.002	.048	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00021	Pearson Correlation	.440*	.042	-.010	-9E-2	.553**	1.000**	.147	.563**	-9E-2	.311	.390	.553**	1.000**	.147	.563**	-.090	.311	.390	.440*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.036	.848	.962	.672	.006	.000	.502	.005	.683	.148	.066	.006	.000	.502	.005	.683	.148	.066	.036	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00022	Pearson Correlation	.204	...*	.522*	.122	.243	.042	.380	.265	.161	.332	.171	.243	.042	.380	.265	.161	.332	.171	.204	.243
	Sig. (2-tailed)	.350	.000	.011	.579	.263	.848	.074	.222	.464	.121	.434	.263	.848	.074	.222	.464	.121	.434	.350	.263
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00023	Pearson Correlation	.503*	.131	.050	-1E-1	.071	.128	.592**	.193	-1.E-1	.127	.405	.071	.128	.592**	.193	-.114	.127	.405	.503*	.071
	Sig. (2-tailed)	.014	.553	.821	.435	.748	.560	.003	.377	.605	.565	.055	.748	.560	.003	.377	.605	.565	.055	.014	.748

.553**	.243	.071	.417*	.243	.136	-.072	1.000**	.553**	.450*	.071	.123	.451*	.136	.243	.136	-.097	.252	.087	-.113	.751**
.006	.263	.748	.048	.263	.535	.743	.000	.006	.031	.748	.576	.031	.535	.263	.535	.660	.246	.692	.608	.000
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
1.000**	.042	.128	.440*	.042	-.010	-.093	.553**	1.000**	.034	.128	.147	.563**	-.090	.042	-.010	.404	.276	.205	-.204	.651**
.000	.848	.560	.036	.848	.962	.672	.006	.000	.878	.560	.502	.005	.683	.848	.962	.056	.203	.347	.350	.001
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.147	.380	.592**	.735**	.380	.320	-.250	.123	.147	-.064	.592**	1.000**	.300	-.281	.380	.320	-.192	.175	.099	-.205	.406
.502	.074	.003	.000	.074	.136	.251	.576	.502	.772	.003	.000	.164	.194	.074	.136	.380	.424	.654	.347	.055
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.563**	.265	.193	.580**	.265	.289	-.284	.451*	.563**	-.039	.193	.300	1.000**	-.142	.265	.289	.261	.478*	.392	.116	.738**
.005	.222	.377	.004	.222	.181	.189	.031	.005	.859	.377	.164	.000	.518	.222	.181	.229	.021	.064	.599	.000
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
-.090	.161	-.114	-.280	.161	.027	-.343	.136	-.090	.489*	-.114	-.281	-.142	1.000**	.161	.027	-.208	.132	-.182	-.166	.061
.683	.464	.605	.195	.464	.903	.109	.535	.683	.018	.605	.194	.518	.000	.464	.903	.342	.549	.405	.449	.782
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.311	.332	.127	.380	.332	.218	.083	.513*	.311	.217	.127	.305	.266	-.231	.332	.218	-.173	.404	.506*	.093	.622**
.148	.121	.565	.074	.121	.317	.707	.012	.148	.321	.565	.157	.221	.288	.121	.317	.430	.056	.014	.674	.002
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.390	.171	.405	.278	.171	-.088	-.094	.603**	.390	.347	.405	-.005	.318	-.027	.171	-.088	.164	.007	.086	-.162	.570**
.066	.434	.055	.199	.434	.689	.668	.002	.066	.105	.055	.984	.139	.904	.434	.689	.454	.973	.696	.459	.005
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.440*	.204	.503*	1.000**	.204	.088	-.340	.417*	.440*	-.047	.503*	.735**	.580**	-.280	.204	.088	.068	.333	.112	-.259	.581**
.036	.350	.014	.000	.350	.689	.113	.048	.036	.831	.014	.000	.004	.195	.350	.689	.757	.120	.610	.232	.004
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.553**	.243	.071	.417*	.243	.136	-.072	1.000**	.553**	.450*	.071	.123	.451*	.136	.243	.136	-.097	.252	.087	-.113	.751**
.006	.263	.748	.048	.263	.535	.743	.000	.006	.031	.748	.576	.031	.535	.263	.535	.660	.246	.692	.608	.000
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
1	.042	.128	.440*	.042	-.010	-.093	.553**	1.000**	.034	.128	.147	.563**	-.090	.042	-.010	.404	.276	.205	-.204	.651**
	.848	.560	.036	.848	.962	.672	.006	.000	.878	.560	.502	.005	.683	.848	.962	.056	.203	.347	.350	.001
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.042	1	.131	.204	1.000**	.522*	.122	.243	.042	.299	.131	.380	.265	.161	1.000**	.522*	-.093	.214	.063	-.031	.596**
.848		.553	.350	.000	.011	.579	.263	.848	.166	.553	.074	.222	.464	.000	.011	.673	.327	.774	.889	.003
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.128	.131	1	.503*	.131	.050	-.171	.071	.128	.104	1.000**	.592**	.193	-.114	.131	.050	.081	.092	.015	-.307	.322
.560	.553		.014	.553	.821	.435	.748	.560	.636	.000	.003	.377	.605	.553	.821	.714	.676	.945	.154	.134

VAR00024	Pearson Correlation	...**	.204	.088	-3E-1	.417*	.440*	.735**	.580**	-2.E-1	.380	.278	.417*	.440*	.735**	.580**	-.280	.380	.278	1.000**	.417*
	Sig. (2-tailed)	.000	.350	.689	.113	.048	.036	.000	.004	.195	.074	.199	.048	.036	.000	.004	.195	.074	.199	.000	.048
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00025	Pearson Correlation	.204	...**	.522*	.122	.243	.042	.380	.265	.161	.332	.171	.243	.042	.380	.265	.161	.332	.171	.204	.243
	Sig. (2-tailed)	.350	.000	.011	.579	.263	.848	.074	.222	.464	.121	.434	.263	.848	.074	.222	.464	.121	.434	.350	.263
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00026	Pearson Correlation	.088	.522*	...**	-9E-2	.136	-.010	.320	.289	.027	.218	-.088	.136	-.010	.320	.289	.027	.218	-.088	.088	.136
	Sig. (2-tailed)	.689	.011	.000	.675	.535	.962	.136	.181	.903	.317	.689	.535	.962	.136	.181	.903	.317	.689	.689	.535
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00027	Pearson Correlation	-.340	.122	-.092	...**	-.072	-.093	-.250	-.284	-3.E-1	.083	-.094	-.072	-.093	-.250	-.284	-.343	.083	-.094	-.340	-.072
	Sig. (2-tailed)	.113	.579	.675	.000	.743	.672	.251	.189	.109	.707	.668	.743	.672	.251	.189	.109	.707	.668	.113	.743
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00028	Pearson Correlation	.417*	.243	.136	-7E-2	1.000**	.553**	.123	.451*	.136	.513*	.603**	1.000**	.553**	.123	.451*	.136	.513*	.603**	.417*	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.048	.263	.535	.743	.000	.006	.576	.031	.535	.012	.002	.000	.006	.576	.031	.535	.012	.002	.048	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00029	Pearson Correlation	.440*	.042	-.010	-9E-2	.553**	1.000**	.147	.563**	-9.E-2	.311	.390	.553**	1.000**	.147	.563**	-.090	.311	.390	.440*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.036	.848	.962	.672	.006	.000	.502	.005	.683	.148	.066	.006	.000	.502	.005	.683	.148	.066	.036	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00030	Pearson Correlation	-.047	.299	.056	-1E-1	.450*	.034	-.064	-.039	...*	.217	.347	.450*	.034	-.064	-.039	.489*	.217	.347	-.047	.450*
	Sig. (2-tailed)	.831	.166	.798	.629	.031	.878	.772	.859	.018	.321	.105	.031	.878	.772	.859	.018	.321	.105	.831	.031
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00031	Pearson Correlation	.503*	.131	.050	-1E-1	.071	.128	.592**	.193	-1.E-1	.127	.405	.071	.128	.592**	.193	-.114	.127	.405	.503*	.071
	Sig. (2-tailed)	.014	.553	.821	.435	.748	.560	.003	.377	.605	.565	.055	.748	.560	.003	.377	.605	.565	.055	.014	.748
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00032	Pearson Correlation	.735**	.380	.320	-2E-1	.123	.147	1.000**	.300	-2.E-1	.305	-.005	.123	.147	1.000**	.300	-.281	.305	-.005	.735**	.123
	Sig. (2-tailed)	.000	.074	.136	.251	.576	.502	.000	.164	.194	.157	.984	.576	.502	.000	.164	.194	.157	.984	.000	.576
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00033	Pearson Correlation	.580**	.265	.289	-2E-1	.451*	.563**	.300	...**	-1.E-1	.266	.318	.451*	.563**	.300	1.000**	-.142	.266	.318	.580**	.451*
	Sig. (2-tailed)	.004	.222	.181	.189	.031	.005	.164	.000	.518	.221	.139	.031	.005	.164	.000	.518	.221	.139	.004	.031
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00034	Pearson Correlation	-.280	.161	.027	-3E-1	.136	-.090	-.281	-.142	...**	-.231	-.027	.136	-.090	-.281	-.142	1.000**	-.231	-.027	-.280	.136
	Sig. (2-tailed)	.195	.464	.903	.109	.535	.683	.194	.518	.000	.288	.904	.535	.683	.194	.518	.000	.288	.904	.195	.535
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00035	Pearson Correlation	.204	...**	.522*	.122	.243	.042	.380	.265	.161	.332	.171	.243	.042	.380	.265	.161	.332	.171	.204	.243
	Sig. (2-tailed)	.350	.000	.011	.579	.263	.848	.074	.222	.464	.121	.434	.263	.848	.074	.222	.464	.121	.434	.350	.263

.440*	.204	.503*	1	.204	.088	-.340	.417*	.440*	-.047	.503*	.735**	.580**	-.280	.204	.088	.068	.333	.112	-.259	.581**
.036	.350	.014		.350	.689	.113	.048	.036	.831	.014	.000	.004	.195	.350	.689	.757	.120	.610	.232	.004
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.042	1.000**	.131	.204	1	.522*	.122	.243	.042	.299	.131	.380	.265	.161	1.000**	.522*	-.093	.214	.063	-.031	.596**
.848	.000	.553	.350		.011	.579	.263	.848	.166	.553	.074	.222	.464	.000	.011	.673	.327	.774	.889	.003
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
-.010	.522*	.050	.088	.522*	1	-.092	.136	-.010	.056	.050	.320	.289	.027	.522*	1.000**	-.291	.459*	.104	.094	.433*
.962	.011	.821	.689	.011		.675	.535	.962	.798	.821	.136	.181	.903	.011	.000	.177	.028	.638	.668	.039
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
-.093	.122	-.171	-.340	.122	-.092	1	-.072	-.093	-.106	-.171	-.250	-.284	-.343	.122	-.092	.036	-.171	.164	.272	-.124
.672	.579	.435	.113	.579	.675		.743	.672	.629	.435	.251	.189	.109	.579	.675	.870	.435	.454	.209	.573
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.553**	.243	.071	.417*	.243	.136	-.072	1	.553**	.450*	.071	.123	.451*	.136	.243	.136	-.097	.252	.087	-.113	.751**
.006	.263	.748	.048	.263	.535	.743		.006	.031	.748	.576	.031	.535	.263	.535	.660	.246	.692	.608	.000
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
1.000**	.042	.128	.440*	.042	-.010	-.093	.553**	1	.034	.128	.147	.563**	-.090	.042	-.010	.404	.276	.205	-.204	.651**
.000	.848	.560	.036	.848	.962	.672	.006		.878	.560	.502	.005	.683	.848	.962	.056	.203	.347	.350	.001
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.034	.299	.104	-.047	.299	.056	-.106	.450*	.034	1	.104	-.064	-.039	.489*	.299	.056	-.306	-.056	-.182	-.336	.311
.878	.166	.636	.831	.166	.798	.629	.031	.878		.636	.772	.859	.018	.166	.798	.155	.801	.405	.117	.149
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.128	.131	1.000**	.503*	.131	.050	-.171	.071	.128	.104	1	.592**	.193	-.114	.131	.050	.081	.092	.015	-.307	.322
.560	.553	.000	.014	.553	.821	.435	.748	.560	.636		.003	.377	.605	.553	.821	.714	.676	.945	.154	.134
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.147	.380	.592**	.735**	.380	.320	-.250	.123	.147	-.064	.592**	1	.300	-.281	.380	.320	-.192	.175	.099	-.205	.406
.502	.074	.003	.000	.074	.136	.251	.576	.502	.772	.003		.164	.194	.074	.136	.380	.424	.654	.347	.055
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.563**	.265	.193	.580**	.265	.289	-.284	.451*	.563**	-.039	.193	.300	1	-.142	.265	.289	.261	.478*	.392	.116	.738**
.005	.222	.377	.004	.222	.181	.189	.031	.005	.859	.377	.164		.518	.222	.181	.229	.021	.064	.599	.000
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
-.090	.161	-.114	-.280	.161	.027	-.343	.136	-.090	.489*	-.114	-.281	-.142	1	.161	.027	-.208	.132	-.182	-.166	.061
.683	.464	.605	.195	.464	.903	.109	.535	.683	.018	.605	.194	.518		.464	.903	.342	.549	.405	.449	.782
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.042	1.000**	.131	.204	1.000**	.522*	.122	.243	.042	.299	.131	.380	.265	.161	1	.522*	-.093	.214	.063	-.031	.596**
.848	.000	.553	.350	.000	.011	.579	.263	.848	.166	.553	.074	.222	.464		.011	.673	.327	.774	.889	.003

VAR00036	Pearson Correlation	.088	.522*	...**	-9E-2	.136	-.010	.320	.289	.027	.218	-.088	.136	-.010	.320	.289	.027	.218	-.088	.088	.136
	Sig. (2-tailed)	.689	.011	.000	.675	.535	.962	.136	.181	.903	.317	.689	.535	.962	.136	.181	.903	.317	.689	.689	.535
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00037	Pearson Correlation	.068	-.093	-.291	.036	-.097	.404	-.192	.261	-2E-1	-.173	.164	-.097	.404	-.192	.261	-.208	-.173	.164	.068	-.097
	Sig. (2-tailed)	.757	.673	.177	.870	.660	.056	.380	.229	.342	.430	.454	.660	.056	.380	.229	.342	.430	.454	.757	.660
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00038	Pearson Correlation	.333	.214	.459*	-1E-1	.252	.276	.175	.478*	.132	.404	.007	.252	.276	.175	.478*	.132	.404	.007	.333	.252
	Sig. (2-tailed)	.120	.327	.028	.435	.246	.203	.424	.021	.549	.056	.973	.246	.203	.424	.021	.549	.056	.973	.120	.246
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00039	Pearson Correlation	.112	.063	.104	.164	.087	.205	.099	.392	-1.E-1	.506*	.086	.087	.205	.099	.392	-.182	.506*	.086	.112	.087
	Sig. (2-tailed)	.610	.774	.638	.454	.692	.347	.654	.064	.405	.014	.696	.692	.347	.654	.064	.405	.014	.696	.610	.692
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00040	Pearson Correlation	-.259	-.031	.094	.272	-.113	-.204	-.205	.116	-1.E-1	.093	-.162	-.113	-.204	-.205	.116	-.166	.093	-.162	-.259	-.113
	Sig. (2-tailed)	.232	.889	.668	.209	.608	.350	.347	.599	.449	.674	.459	.608	.350	.347	.599	.449	.674	.459	.232	.608
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
VAR00041	Pearson Correlation	.581**	...**	.433*	-1E-1	.751**	.651**	.406	.738**	.061	...**	.570**	.751**	.651**	.406	.738**	.061	.622**	.570**	.581**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.039	.573	.000	.001	.055	.000	.782	.002	.005	.000	.001	.055	.000	.782	.002	.005	.004	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

-.010	.522*	.050	.088	.522*	1.000**	-.092	.136	-.010	.056	.050	.320	.289	.027	.522*	1	-.291	.459*	.104	.094	.433*
.962	.011	.821	.689	.011	.000	.675	.535	.962	.798	.821	.136	.181	.903	.011	.177	.028	.638	.668	.039	
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.404	-.093	.081	.068	-.093	-.291	.036	-.097	.404	-.306	.081	-.192	.261	-.208	-.093	-.291	1	.003	.129	-.046	.079
.056	.673	.714	.757	.673	.177	.870	.660	.056	.155	.714	.380	.229	.342	.673	.177	.988	.556	.833	.719	
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.276	.214	.092	.333	.214	.459*	-.171	.252	.276	-.056	.092	.175	.478*	.132	.214	.459*	.003	1	.632**	.415*	.557**
.203	.327	.676	.120	.327	.028	.435	.246	.203	.801	.676	.424	.021	.549	.327	.028	.988	.001	.049	.006	
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.205	.063	.015	.112	.063	.104	.164	.087	.205	-.182	.015	.099	.392	-.182	.063	.104	.129	.632**	1	.724**	.386
.347	.774	.945	.610	.774	.638	.454	.692	.347	.405	.945	.654	.064	.405	.774	.638	.556	.001	.000	.069	
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
-.204	-.031	-.307	-.259	-.031	.094	.272	-.113	-.204	-.336	-.307	-.205	.116	-.166	-.031	.094	-.046	.415*	.724**	1	-.018
.350	.889	.154	.232	.889	.668	.209	.608	.350	.117	.154	.347	.599	.449	.889	.668	.833	.049	.000	.935	
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
.651**	.596**	.322	.581**	.596**	.433*	-.124	.751**	.651**	.311	.322	.406	.738**	.061	.596**	.433*	.079	.557**	.386	-.018	1
.001	.003	.134	.004	.003	.039	.573	.000	.001	.149	.134	.055	.000	.782	.003	.039	.719	.006	.069	.935	
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian

